

**PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
DI SMK 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN
MUTU LAYANAN SEKOLAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana S1 Pendidikan Teknik Elektro



**Disusun oleh :
JURI BENEDI
09501244026**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMK 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SEKOLAH

Disusun oleh :

JURI BENEDI

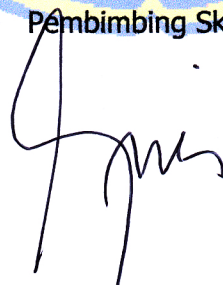
NIM.09501244026

**Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.**

Yogyakarta, Desember 2014

Menyetujui,

Pembimbing Skripsi



Drs. Giri Wiyono, M.T.

NIP: 19620806 198812 1 001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Juri Benedi
NIM : 09501244026
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Angkatan : 2009
Judul Penelitian : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
DI SMK 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN MUTU
LAYANAN SEKOLAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksa untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2014

Yang Menyatakan



Juri Benedi

09501244026

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK
DI SMK 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN
MUTU LAYANAN SEKOLAH

Oleh :

Juri Benedi

NIM. 09501244026

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada Tanggal 31 Desember 2014
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Giri Wiyono, M.T.	Ketua Penguji		25/3/2015
Yuwono Indro Hatmojo, M.Eng	Sekretaris Penguji		23/3/2015
K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes	Penguji Utama		20/3/2015

Yogyakarta, Maret 2015
Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas Teknik
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

MOTTO

“Bersabarlah karena semua akan indah pada waktunya”

(Saint Loco)

“Yang terpenting bukanlah jumlah halaman pada skripsi, akan tetapi jumlah manfaat yang dihasilkan untuk umat dari skripsi itu”

(Penulis)

“Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(Aristoteles)

“Ini hidupku. Aku penentu kebesaran hidupku. It is my decision and my action,
or nothing at all”

“Keluargamu adalah alasan bagi kerja kerasmu, maka janganlah sampai engkau menelantarkan mereka karena kerja kerasmu”

PERSEMBAHAN

Atas berkah rahmat Allah SWT skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya untuk ku persembahkan kepada :

- ❖ Allah Subkhanahu Wata'ala Sang Maha Segalanya.
- ❖ Ibu dan Bapak tercinta yang selalu memberikan doa, biaya, kasih sayang dan kesabaran yang tak terhingga. Mungkin aku bukan anak yang terbaik di dunia ini, tapi aku akan berusaha memberikan yang terbaik untuk Ibu dan Bapak agar dapat tersenyum dengan bangga atas keberhasilanku di dunia ini.
- ❖ Adikku tersayang Juri Ben Aji yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Semoga kelak engkau lebih baik dari ku.
- ❖ Calon Istriku tercinta Muzlifatul Ulfah S.Pd yang selalu memberikan perhatian, cinta dan semangat. Tanpa semangat darimu mungkin skripsi ini akan lama terselesaikan.
- ❖ Sahabat-sahabatku yang terbaik Rizal Achmadsyah, Disan Ari Kiswantoro, Sandi Riawan Nugroho, Danang Handoko, Kristianto, Praja Adiguna, Iwan Yulianta, Ali Jufri. Terima kasih atas bantuan kalian semua. Kelak kita akan berkumpul lagi dalam kesuksesan.
- ❖ Almamaterku Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Negeri Yogyakarta untuk ilmu yang sangat bermanfaat
- ❖ Nusa dan Bangsa

ABSTRAK

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMK 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SEKOLAH

Oleh:

Juri Benedi
09501244026

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kebutuhan sistem informasi (2) pengembangan sistem informasi akademik (3) unjuk kerja Sistem Informasi Akademik dan (4) penerapan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong untuk membantu kinerja guru dan karyawan dalam peningkatan mutu layanan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan (*research and development*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pundong dengan melibatkan guru dan karyawan sebagai subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sekolah membutuhkan sebuah sistem informasi yang mampu menampung semua data sekolah. (2) Sistem Informasi yang di kembangkan berupa Sistem Informasi Akademik. Sistem tersebut memiliki delapan menu utama yaitu data guru, data siswa, data karyawan, inventaris sekolah, persuratan, jadwal pelajaran, jadwal, guru dan dawal ruang. Pengembangan sistem informasi tersebut melalui empat tahapan yaitu analisis kebutuhan, desain, pengkodean dan pengujian. (3) Pengujian unjuk kerja Sistem Informasi Akademik yang telah dikembangkan mendapatkan persentase penilaian sebesar 86,81%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang telah dikembangkan sangat baik dan layak digunakan. (4) Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong sangat disetujui karena berpengaruh terhadap mutu layanan sekolah. Hal ini terbukti dengan didapatkannya persentase sebesar 86,33% pada pengujian fungsionalitas sistem. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong yang telah dikembangkan layak digunakan.

Kata kunci: *pengembangan, sistem informasi akademik, unjuk kerja, fungsionalitas*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan pada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul " Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah ".

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes(Ind). selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY
4. Bapak Moh.Khairudin Ph.D. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY
5. Bapak Dr. Istanto Wahyu Djatmiko selaku Koordinator Tugas Akhir Skripsi
6. Bapak Drs. Giri Wiyono, M.T. selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen Pembimbing skripsi penulis

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi catatan amal dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT yang sebesar-besarnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir Skripsi ini banyak terdapat kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu semua kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna menyempurnakan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi nusa, bangsa dan seluruh umat di dunia ini.

Yogyakarta, Desember 2014
Yang Menyatakan

Juri Benedi
09501244026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
G. Spesifikasi Produk.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	9
2. Sistem Informasi Akademik di Sekolah.....	11
3. Mutu Layanan Pendidikan di SMK.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	19
D. Pertanyaan Penelitian.....	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian	21
B. Metode Penelitian	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Subyek Penelitian.....	25
E. Obyek Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Instrumen Penelitian	26
H. Metode Analisa Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	31
1. Analisis Kebutuhan.....	31
2. Desain Produk	32
3. Pengembangan.....	39
4. Pengujian.....	49
B. Pembahasan.....	49
1. Pengujian I.....	50
2. Pengujian II	56
3. Uji Fungsi Sistem	58

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61
C. Keterbatasan Penelitian	61

DAFTAR PUSTAKA	62
----------------------	----

LAMPIRAN	64
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan	26
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Unjuk Kerja Sistem	28
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Sistem	29
Tabel 4. Konversi Skor Pada Skala 5.....	30
Tabel 5. Tabel Rancangan <i>Database</i> Guru.....	33
Tabel 6. Tabel Rancangan <i>Database</i> Siswa	34
Tabel 7. Tabel Rancangan <i>Database</i> Karyawan	34
Tabel 8. Tabel Rancangan <i>Database</i> Surat Masuk.....	35
Tabel 9. Tabel Rancangan <i>Database</i> Surat Keluar.....	35
Tabel 10. Tabel Rancangan <i>Database</i> Inventaris Sekolah	35
Tabel 11. Tabel Rancangan <i>Database</i> Jadwal Pelajaran.....	36
Tabel 12. Tabel Rancangan <i>Database</i> Jadwal Guru	36
Tabel 13. Tabel Rancangan <i>Database</i> Jadwal Ruang.....	37
Tabel 14. Pengujian Black Box	49
Tabel 15. Pengujian I.....	50
Tabel 16. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Desain.....	51
Tabel 17. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Kemanfaatan	52
Tabel 18. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Kualitas	53
Tabel 19. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Pengoperasian	53
Tabel 20. Persentase Aspek Penilaian Uji Coba I.....	54
Tabel 21. Pengujian II	56
Tabel 22. Pengujian Fungsionalitas Sistem	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Sederhana dari Sistem Informasi	13
Gambar 2. Proses Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan.....	15
Gambar 3. Dimensi Kualitas Pelayanan	17
Gambar 4. Model Sekuensial Linier.....	21
Gambar 5. Model Pengembangan Sistem Informasi Akademik	22
Gambar 6. Rancangan Tampilan Halaman Login.....	37
Gambar 7. Rancangan Tampilan Menu Utama.....	38
Gambar 8. Rancangan Tampilan Menu Data Guru.....	38
Gambar 9. <i>Database</i> Guru	39
Gambar 10. <i>Database</i> Siswa	40
Gambar 11. <i>Database</i> Karyawan	40
Gambar 12. <i>Database</i> Surat Masuk	41
Gambar 13. <i>Database</i> Surat Keluar	41
Gambar 14. <i>Database</i> Inventaris Sekolah.....	42
Gambar 15. <i>Database</i> Jadwal Pelajaran	42
Gambar 16. <i>Database</i> Jadwal Guru	43
Gambar 17. <i>Database</i> Jadwal Ruang	43
Gambar 18. Tampilan Halaman <i>Login</i>	44
Gambar 19. Tampilan Halaman Data Guru	45
Gambar 20. Tampilan Halaman Data Siswa.....	45
Gambar 21. Tampilan Halaman Data Karyawan	46
Gambar 22. Tampilan Halaman Persuratan	46
Gambar 23. Tampilan Halaman Inventaris Sekolah	47
Gambar 24. Tampilan Halaman Jadwal Pelajaran.....	47
Gambar 25. Tampilan Halaman Jadwal Guru	48
Gambar 26. Tampilan Halaman Jadwal Ruang	48
Gambar 27. Porsi Penilaian Pengujian I	54
Gambar 28. Persentase Penilaian Pengujian I	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode Program	65
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	80
Lampiran 3. Persuratan	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di era modern ini sangatlah cepat. Hal ini terbukti dari mudahnya manusia untuk mencari informasi yang mereka inginkan. Teknologi informasi mempermudah pekerjaan manusia dalam kegiatan produksi, penawaran jasa dan juga sebagai alat pemberi berita terbaru yang dapat diakses di berbagai tempat. Informasi dari belahan bumi lain akan lebih mudah diketahui dengan adanya perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat digunakan juga sebagai sarana mendekatkan kerabat yang berada jauh di sana. Berbagai media pendukung teknologi informasi juga sudah tersedia begitu banyak di sekitar kita, diantaranya adalah telepon, radio, televisi, majalah, koran dan internet.

Teknologi informasi telah digunakan oleh berbagai macam perusahaan. Perusahaan yang bergerak pada bidang produksi barang maupun perusahaan yang bergerak pada bidang jasa tentunya akan menggunakan teknologi informasi guna memaksimalkan kinerja para karyawan. Produsen dari suatu produk akan menggunakan teknologi informasi yang bertujuan untuk mengetahui selera pasar yang sedang naik daun. Teknologi informasi digunakan juga oleh perusahaan yang bekerja pada bidang penyedia jasa untuk menawarkan jasa-jasa yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut. Teknologi informasi digunakan pula oleh instansi pendidikan. Sebagai salah satu contoh adalah penggunaan teknologi informasi sebagai sarana pembelajaran di lembaga pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari institusi pendidikan tak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi merambah ke SMK memberikan dampak positif yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Teknologi informasi digunakan sebagai sarana kegiatan akademis maupun non akademis. Teknologi informasi dapat digunakan pula sebagai media promosi sekolah kepada para calon siswa yang hendak masuk ke sekolah tersebut.

Layanan pendidikan di SMK yang menggunakan teknologi informasi sehingga dapat memuaskan seluruh warga sekolah. Kegiatan belajar mengajar juga tidak lepas dari teknologi informasi. Salah satu contoh adalah guru yang mengajar murid-muridnya menggunakan laptop dan proyektor guna menampilkan materi yang akan disampaikan. Contoh tersebut merupakan suatu bukti bahwa teknologi informasi merupakan bagian yang penting pada pengembangan SMK ke arah modernisasi. Tidak hanya dalam kegiatan belajar mengajar, kegiatan administrasi alangkah baiknya menggunakan teknologi informasi. Pembuatan jadwal, inventaris sekolah dan data-data sekolah hendaknya dikelola menggunakan teknologi informasi agar data-data tersebut mudah untuk dicari, diubah, ditambah dan dihapus. Salah satu keuntungan dari penggunaan teknologi informasi pada pengelolaan data-data sekolah ini adalah tidak memerlukan tempat yang luas untuk mengarsipkan data-data tersebut. Pengarsipan data sekolah tersebut hanya menggunakan sebuah komputer sehingga dapat menghemat tempat dan biaya.

Komputer merupakan bagian terpenting dari teknologi informasi. Komputer merupakan sebuah perangkat keras (*hardware*) yang tentunya sudah

dimiliki oleh masing-masing sekolah. SMK adalah institusi pendidikan yang menggunakan komputer dalam kegiatan belajar mengajar. Komputer-komputer tersebut digunakan sebagai media pembelajaran siswa dan juga sebagai piranti untuk mengelola data-data sekolah.

Saat ini, sebagian besar komputer di SMK hanya digunakan sebagai alat praktik siswa dan juga sebagai alat untuk mengetik saja. Penyimpanan data-data sekolah masih menggunakan almari-almari sehingga membutuhkan tempat yang luas. Peran komputer sebenarnya bisa menggantikan almari-almari penyimpanan data-data sekolah tersebut, karena komputer memiliki memori yang sangat banyak sebagai tempat penyimpanan data. Komputer hendaknya juga dapat digunakan sebagai alat pelayanan bagi semua warga sekolah. Berdasarkan hasil observasi di salah satu SMK di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, SMK tersebut memiliki banyak komputer, akan tetapi komputer hanya digunakan untuk praktik siswa saja. SMK tersebut memiliki program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan sehingga kebanyakan komputer digunakan untuk praktik siswa di program keahlian tersebut. Penggunaan komputer belum sampai pada tahap sebagai piranti untuk layanan pendidikan.

Hasil observasi menemukan bahwa SMK tersebut belum mempunyai sebuah *database* yang mudah diakses. Pencarian profil guru, profil karyawan dan profil siswa akan menyita waktu yang cukup lama dengan belum adanya *database* sekolah. Kumpulan data-data sekolah atau yang lebih sering dikenal dengan istilah *database* sebaiknya harus dimiliki oleh masing-masing sekolah. *Database* berisi data-data sekolah yang diantaranya adalah data guru, karyawan, siswa, inventaris sekolah dan jadwal-jadwal. *Database* akan memudahkan

pencarian data-data akademik yang diinginkan. Pengarsipan data sekolah akan lebih rapi menggunakan *database*. Almari-almari penyimpanan data-data juga dapat disingkirkan sehingga dapat menghemat tempat.

Penggunaan komputer di sekolah itu belum sebagai sarana layanan pendidikan. Hasil yang diperoleh pada saat observasi adalah pengurusan beasiswa masih menggunakan cara manual yaitu dengan mencari profil siswa di almari penyimpanan dan mengeceknya satu per satu. Hal ini sudah pasti sangat tidak efektif dikarenakan membutuhkan waktu lama untuk mencari profil siswa-siswa tersebut. Peristiwa seperti ini tidak akan terjadi apabila di sekolah sudah menggunakan komputer sebagai sarana layanan pendidikan.

Informasi yang juga diperoleh dari observasi di SMK tersebut adalah pengarsipan surat menyurat masih menggunakan map. Surat yang masuk dan keluar masing-masing dibendel pada map yang berbeda. Hal ini dirasa kurang efektif karena apabila ingin mengetahui keluar masuknya surat harus mengecek setiap bendelnya. Pengecekan seperti itu tidak perlu dilakukan apabila sekolah memiliki sebuah sistem berbasis komputer yang dapat langsung mengarsip semua surat yang masuk dan keluar.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang mengembangkan sebuah sistem informasi untuk mendukung kegiatan akademik. Pengembangan sistem informasi ini penting dilakukan karena kinerja guru-guru dan karyawan dalam pengelolaan data sekolah dapat ditingkatkan dengan sistem informasi tersebut. Meningkatnya kinerja guru dan karyawan dalam pengelolaan data sekolah akan berpengaruh pula pada meningkatnya mutu layanan sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditemukan masalah-masalah yang diantaranya adalah :

1. Belum dimanfaatkannya komputer di sekolah secara optimal
2. Belum tersedianya *database* sekolah
3. Belum ada pengelolaan *database* sekolah menggunakan sistem informasi
4. Belum diterapkannya sistem informasi untuk mendukung layanan akademik sekolah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan sistem informasi untuk meningkatkan layanan akademik sekolah. Alasan dari pemilihan masalah ini karena belum adanya sistem informasi yang membantu kinerja guru dan karyawan dalam pengelolaan data sekolah guna melayani seluruh warga sekolah. Solusi dari permasalahan tersebut adalah perlu dikembangkannya Sistem Informasi Akademik untuk meningkatkan layanan pada seluruh warga sekolah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pembuatan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?

2. Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan akademik di SMK ?
3. Bagaimana unjuk kerja Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?
4. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui analisis kebutuhan pembuatan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK
2. Mengembangkan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK
3. Mengetahui unjuk kerja Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK
4. Menerapkan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait yang diantaranya adalah :

1. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini mampu meningkatkan kinerja guru dan karyawan sehingga meningkatkan mutu layanan sekolah

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta, penelitian dapat membina kerjasama dalam bidang pendidikan antara pihak SMK Negeri 1 Pundong dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta
3. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat

G. Spesifikasi Produk

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong yang digunakan untuk membantu kinerja guru dan karyawan dalam mengelola data-data sekolah sehingga dapat meningkatkan layanan akademik pada seluruh warga sekolah. Sistem Informasi Akademik atau yang sering disingkat SIA ini berupa perangkat lunak (*software*) yang digunakan menggunakan komputer. Pembuatan SIA SMK Negeri 1 Pundong menggunakan Borland Delphi 7 dengan *database* yang dibuat menggunakan Microsoft Access.

Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong ini terdiri dari 8 menu utama yaitu 1) Data Guru, 2) Data Siswa, 3) Data Karyawan, 4) Persuratan, 5) Inventaris Sekolah, 6) Jadwal Pelajaran, 7) Jadwal Guru, 8) Jadwal Ruang.

1. Menu Data Guru

Menu ini berisi tentang profil guru yang ada di sekolah tersebut. Semua data diri dari guru-guru tersebut tercantum dalam menu ini. Pengguna hanya dapat melihat dan mencetak data profil guru tersebut. Pengguna yang dapat menambah data, mengubah data dan menghapus data adalah *admin* dari Sistem Informasi Akademik ini.

2. Menu Data Siswa

Menu data siswa berisi profil dari seluruh siswa yang masih aktif belajar di sekolah. Menu ini dapat dijadikan juga sebagai acuan untuk menentukan penerima beasiswa.

3. Menu Data Karyawan

Menu data karyawan berisi profil dari seluruh karyawan yang bekerja di sekolah ini.

4. Menu Persuratan

Surat yang masuk maupun keluar dari sekolah harus masuk ke dalam Sistem Informasi Akademik ini. Menu ini bertujuan untuk memudahkan pengontrolan surat menyurat sekolah.

5. Menu Inventaris Sekolah

Barang dan jasa yang dimiliki SMK akan tercantum pada menu Inventaris Sekolah ini. Sumber kepemilikan dari barang-barang tersebut juga terdapat pada menu ini

6. Menu Jadwal Pelajaran

Seluruh jadwal pelajaran terdapat pada menu ini. Menu ini bertujuan untuk memudahkan guru-guru mengetahui jadwal mengajarnya.

7. Menu Jadwal Guru

Jadwal mengajar guru perlu dicantumkan pada Sistem Informasi Akademik ini untuk mengetahui keberadaan guru di setiap waktu.

8. Menu Jadwal Ruang

Jadwal ruang perlu dicantumkan karena sekolah menggunakan sistem *moving class*, sehingga mudah mengetahui penggunaan ruangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah Menengah Kejuruan atau yang sering disingkat SMK merupakan sekolah lanjutan dari sekolah dasar (SD) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama). Pernyataan tersebut sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 ayat 1, 2, dan 3 yaitu 1) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, 2) pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan, 3) pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat (UU SISDIKNAS, 2012:69). Peraturan Pemerintah No 17 tahun 2010 pasal juga menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah sekolah dengan tujuan khusus yaitu mempersiapkan lulusannya untuk langsung bekerja. Hal ini sejalan dengan pernyataan Evans dalam Djojonegoro (1999) yang mendefinisikan bahwa pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan

seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan daripada bidang-bidang pekerjaan lainnya.

Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah menerangkan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan Pendidikan Kejuruan yang diungkapkan Rupert Evans (1978) bahwa pendidikan kejuruan bertujuan untuk :

- 1)Memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja,
- 2)Meningkatkan pilihan pendidikan bagi setiap individu dan
- 3)Mendorong motivasi untuk belajar terus.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0490/U/1992 pasal 1 (1993:235) mendefinisi bahwa Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional. Peraturan Menteri Pendidikan No 23 Tahun 2006 juga mengungkapkan bahwa Pendidikan Menengah Kejuruan yang terdiri atas SMK/MAK bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan yang disingkat SMK merupakan sekolah lanjutan dari Sekolah Dasar (SD)/MI/ sederajat dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/MTs/ sederajat yang mempelajari kompetensi keahlian tertentu untuk menjadikan lulusannya siap bekerja atau melanjutkan belajar pada kompetensi keahlian yang sama. Tujuan dari SMK adalah menciptakan lulusan yang siap kerja, profesional, berakhlak mulia dan terampil untuk bekal hidup di masa mendatang.

2. Sistem Informasi Akademik di Sekolah

Era teknologi informasi sekarang ini, SMK dituntut untuk lebih mengembangkan dirinya dalam bidang pendidikan. Pendidikan yang bagus di SMK akan menciptakan lulusan yang siap bersaing dalam dunia kerja. Perkembangan teknologi informasi di SMK berpengaruh pada mudahnya lulusan mencari kerja dan juga dapat menjalin relasi antara SMK dan dunia industri. Salah satu contoh perkembangan dari teknologi informasi di SMK adalah Sistem Informasi yang terkomputerisasi. Sistem informasi yang terkomputerisasi dapat dijadikan sebagai media informasi yang terpercaya bagi warga sekolah.

a. Pengertian Sistem Informasi

Aktivitas harian manusia sekarang ini tidak jauh dari sebuah sistem informasi. Kehadiran sistem informasi dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang semakin lama semakin maju. Sistem informasi telah banyak digunakan di berbagai tempat yang diantaranya adalah sistem reservasi pesawat terbang yang berada di bandara atau di agennya, sistem informasi penjualan yang berada di swalayan dan sistem informasi rumah sakit yang

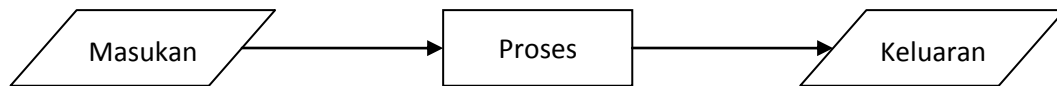
digunakan untuk mengetahui riwayat penyakit pasien di rumah sakit. Sistem informasi sekolah juga termasuk contoh dari sebuah sistem informasi yang berada di sekitar manusia. Sistem informasi sekolah digunakan sebagai pembantu pengelolaan data-data yang dimiliki sekolah.

Agus Mulyanto (2009:29) menjelaskan bahwa sistem informasi merupakan suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Pendapat dari Alter dalam Mulyanto (2009:28) bahwa sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Bodnar dan Hopwood dalam Kadir (2003:11) juga memiliki pendapat yang hampir sama yaitu sistem informasi adalah kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna.

Hall dan Wilkinson masing-masing memiliki pendapat yang hampir sama dengan pendapat-pendapat di atas. Hall (2001) mengatakan bahwa sistem informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikelompokkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada pemakai. Wilkinson menjelaskan bahwa sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran perusahaan.

Mulyanto (2009:31-34) mengemukakan bahwa sistem informasi memiliki lima komponen yaitu 1) sumber daya manusia, 2) sumber daya *hardware*

(perangkat keras), 3) sumber daya *software* (perangkat lunak), 4) sumber daya data dan 5) sumber daya jaringan. Komponen pokok dari sebuah sistem informasi adalah masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*). Hubungan dari ketiga komponen tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Sederhana dari Sistem Informasi

Masukan (*input*) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sebuah sistem yang akan diproses untuk dijadikan keluaran. Proses (*process*) dari sebuah sistem informasi merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari berbagai masukan yang dimasukkan ke dalam sistem untuk menghasilkan keluaran. Tindakan yang dilakukan dalam bagian proses ini dapat berupa penambahan, pengubahan, pengurutan dan penghapusan. Keluaran (*output*) sistem yaitu hasil dari pemrosesan masukan. Keluaran dalam sebuah sistem dapat berupa saran, perintah ataupun laporan.

Efraim Turban, McCean dan James Waterbe dalam Mulyanto (2009:30-31) menyebutkan bahwa kemampuan suatu sistem informasi adalah :

- 1) Melakukan komputasi numeric bervolume besar dengan kecepatan tinggi
- 2) Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah dan cepat
- 3) Menyimpan informasi dalam jumlah yang besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses
- 4) Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan murah
- 5) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok pada suatu lokasi
- 6) Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia
- 7) Mengotomisasikan proses-proses bisnis yang semi otomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual
- 8) Mempercepat pengetikan dan penyuntingan

9) Melaksanakan hal-hal di atas jauh lebih murah dari pada apabila dikerjakan secara manual

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah gabungan dari berbagai elemen yaitu masukan, proses dan keluaran. Sistem informasi akan mentransformasi sesuatu yang dimasukan ke dalam sistem menjadi keluaran berupa informasi yang berguna untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

b. Pengertian Akademik

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (plasa) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada plasa inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang.

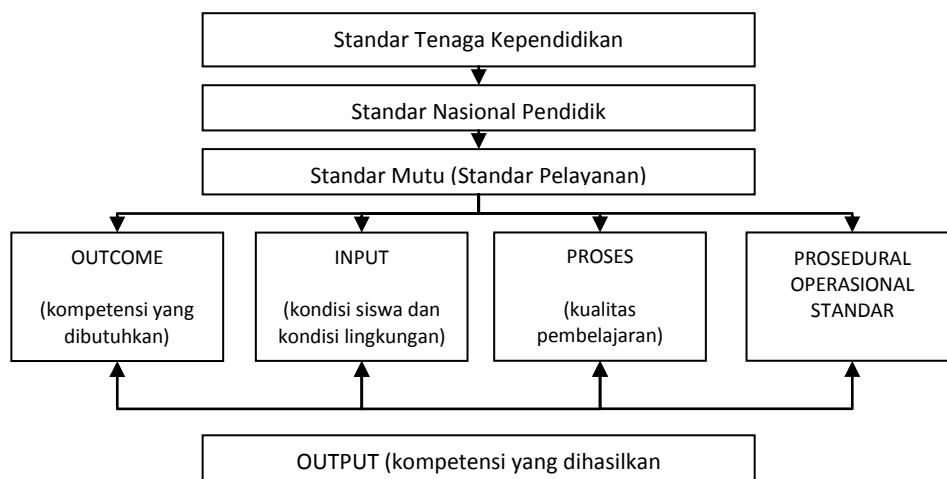
Sesudah itu, kata *acadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa (Fadjar, 2002 : 5).

3. Mutu Layanan Pendidikan di SMK

Mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan (Zahroh,2014:28). Input pendidikan merupakan sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan

demi berlangsungnya sebuah prose. Proses pendidikan merupakan berubahnya sesuatu menjadi sesuatu yang lain dan output pendidikan merupakan prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses dan perilaku sekolah. Usman dalam buku *Total Quality Management* memaparkan bahwa mutu memiliki 13 karakteristik yaitu 1) Kinerja, 2) waktu ajar, 3) andal, 4) daya tahan, 5) indah, 6) hubungan manusiawi, 7) mudah penggunaannya, 8) bentuk khusus, 9) standar tertentu, 10) konsistensi, 11) seragam, 12) mampu melayani dan 13) ketepatan.

Nanang Fattah dalam buku Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan mengatakan bahwa penjaminan mutu telah diatur oleh Peraturan Pemerintah No. 19/2005 pasal 91 yang berbunyi 1) setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan, 2) penjaminan mutu pendidikan dimaksudkan pada ayat 1 bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan, dan 3) penjaminan mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam suatu program penjaminan mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas. Proses penjaminan mutu tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



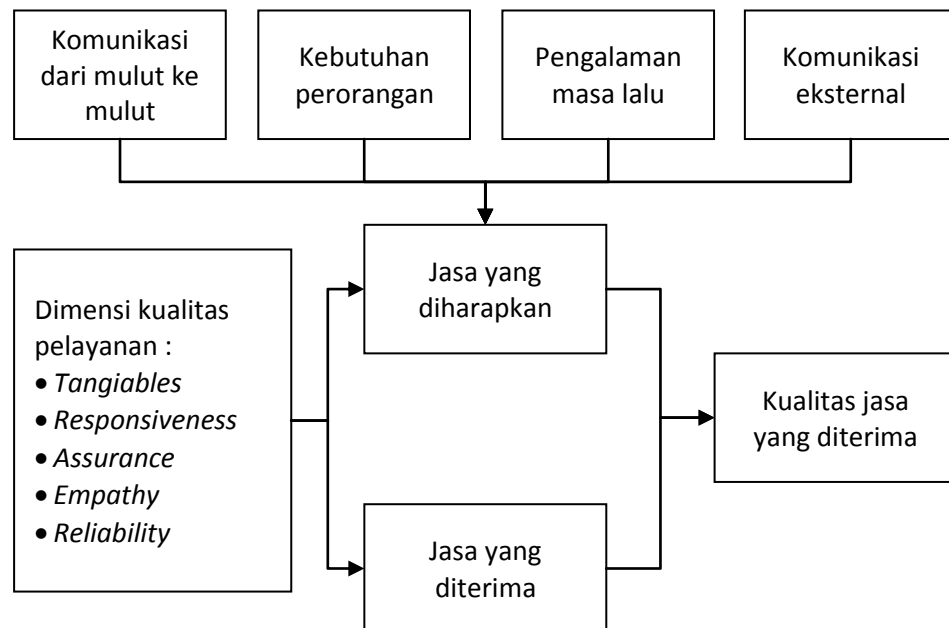
Gambar 2. Proses Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan

Penjaminan mutu pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan sekolah yang efektif. Kualitas atau mutu layanan merupakan salah satu bagian dari cara mewujudkan sekolah yang efektif. Hal ini sependapat dengan Zahroh (2014:81-88) yang memaparkan bahwa ada beberapa cara untuk mewujudkan sekolah yang efektif yaitu 1) adanya program penjaminan mutu, 2) adanya komunikasi di lingkungan sekolah, 3) memiliki sarana dan prasarana yang memadai, 4) adanya perubahan atau inovasi, 5) pengutamaan layanan dan 6) adanya persiapan studi lanjut.

Hal yang perlu mendapat perhatian khusus dalam dunia pendidikan adalah pemberian layanan yang baik. Zahroh menjelaskan bahwa pelayanan dalam pendidikan mencakup berbagai hal, seperti pelayanan pembelajaran, pelayanan kepegawaian, pelayanan keuangan dan pelayanan kesejahteraan. Pembahasan tentang pelayanan pendidikan memiliki hubungan yang erat dengan kualitas pelayanan. Parasuraman dalam buku Sistem Informasi Manajemen Pendidikan mengungkapkan bahwa kualitas pelayanan dapat didefinisikan seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan para pelanggan atas layanan yang diterima mereka. Kualitas jasa pendidikan dapat diketahui dengan membandingkan persepsi pelanggan atas pelayanan yang diperoleh atau diterima secara nyata oleh mereka dengan pelayanan yang sesungguhnya diharapkan.

Ada lima dimensi kualitas pelayanan yang diungkapkan oleh parasuraman, yaitu 1) *tangible*, 2) Responsiveness, 3) Assurance, 4) Empathy dan 5) Reliability. Kelima dimensi kualitas pelayanan tersebut berpengaruh

terhadap keinginan para pengguna jasa pendidikan yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Dimensi Kualitas Pelayanan yang Mempengaruhi Harapan dan Kenyataan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelayanan pendidikan merupakan salah satu bagian dari penjaminan mutu pendidikan. Pelayanan yang memuaskan adalah pelayanan yang memenuhi lima dimensi kualitas pelayanan, yaitu : 1) *tangibles*, 2) *responsiveness*, 3) *assurance*, 4) *empathy* dan 5) *reability*.

B. Penelitian yang Relevan

Menurut Nataniel Dengan pada penelitiannya yang berjudul "Sistem Informasi Akademik Berbasis Web SMP Negeri 4 Samarinda" mengemukakan bahwa berdasarkan analisis kebutuhan masalah yang telah dibahas sebelumnya, sistem informasi akademik pada SMP Negeri 4 Samarinda ini berguna sebagai

sarana informasi mengenai SMP Negeri 4 Samarinda. Masalah yang difokuskan lebih kepada informasi mengenai laporan data nilai serta data absensi oleh pengajar kepada siswa bimbingannya secara *online* sehingga proses pelaporan data tersebut dapat cepat diinformasikan.

Sedangkan pada hasil penelitian berjudul "Perancangan Sistem Informasi Akademik Nilai Siswa Berbasis Web (Studi Kasus : SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut)" yang disusun oleh Tedi Kurnia, Dini Destiani, dan Asep Deddy Supriatno menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akademik nilai siswa berbasis web ini telah mengakomodasi guru dan staf yang bertugas untuk dapat mengelola data-data nilai harian siswa, dengan mudah dapat diakses lewat internet.

Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Hariyati(2012) dengan judul, "Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) *Online* Berbasis Web dan SMS *Gateway* di SMA Negeri 2 Klaten". Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen (PPDB) *Online* Berbasis Web dan SMS *Gateway* memiliki tingkat kelayakan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Asep Nur Ajiyati (2011) dengan judul Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Short Message Service (SMS) Interaktif Sebagai Media Layanan Informasi Akademik di SMK Negeri 2 Bambanglipuro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pencarian informasi nilai akademik siswa setelah diterapkannya Sistem Informasi Akademik menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil keempat penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan hasil penelitian

sebelumnya adalah membuat sistem informasi yang digunakan institusi pendidikan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada *software* yang digunakan untuk membuat sistem informasinya dan penelitian ini juga difokuskan untuk meningkatkan mutu layanan sekolah.

C. Kerangka Berpikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dalam bidang tertentu. Tamatan SMK dibekali dengan berbagai keahlian yang digunakan untuk bersaing dalam dunia perindustrian ataupun sebagai modal untuk berwirausaha. Era modern menuntut SMK untuk selalu berkembang demi terciptanya lulusan yang bagus dan dapat bersaing dalam kancah nasional maupun internasional. Pengembangan SMK dapat dilakukan dalam berbagai hal misalnya pengembangan guru, pengembangan sistem pendidikan atau pengembangan sarana pendukung kegiatan belajar mengajar.

Salah satu pengembangan sistem pendidikan adalah pengembangan sistem informasi sekolah. Sistem informasi di sekolah merupakan salah satu bagian penting pada era modern saat ini. Pengembangan sistem informasi ditujukan untuk menampung semua data yang dimiliki sekolah. Data-data tersebut akan lebih mudah dieksekusi apabila telah dimasukkan pada sistem informasi.

Pengembangan sistem informasi berpengaruh pada proses pelayanan sekolah. Pengembangan sistem informasi memudahkan guru dan karyawan sekolah dalam melayani para pelanggannya. Pengembangan sistem informasi membantu Mutu layanan sekolah akan meningkat dengan dikembangkannya sebuah sistem informasi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

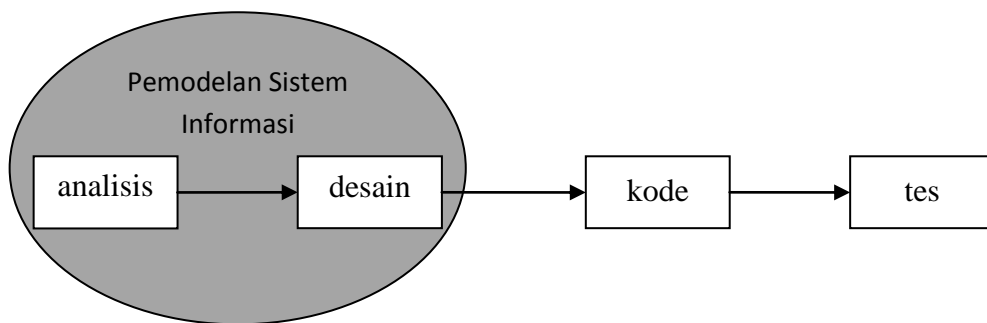
1. Bagaimana analisis kebutuhan untuk pembuatan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?
2. Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan akademik di SMK ?
3. Bagaimana unjuk kerja Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?
4. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akademik yang dapat meningkatkan mutu layanan di SMK ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

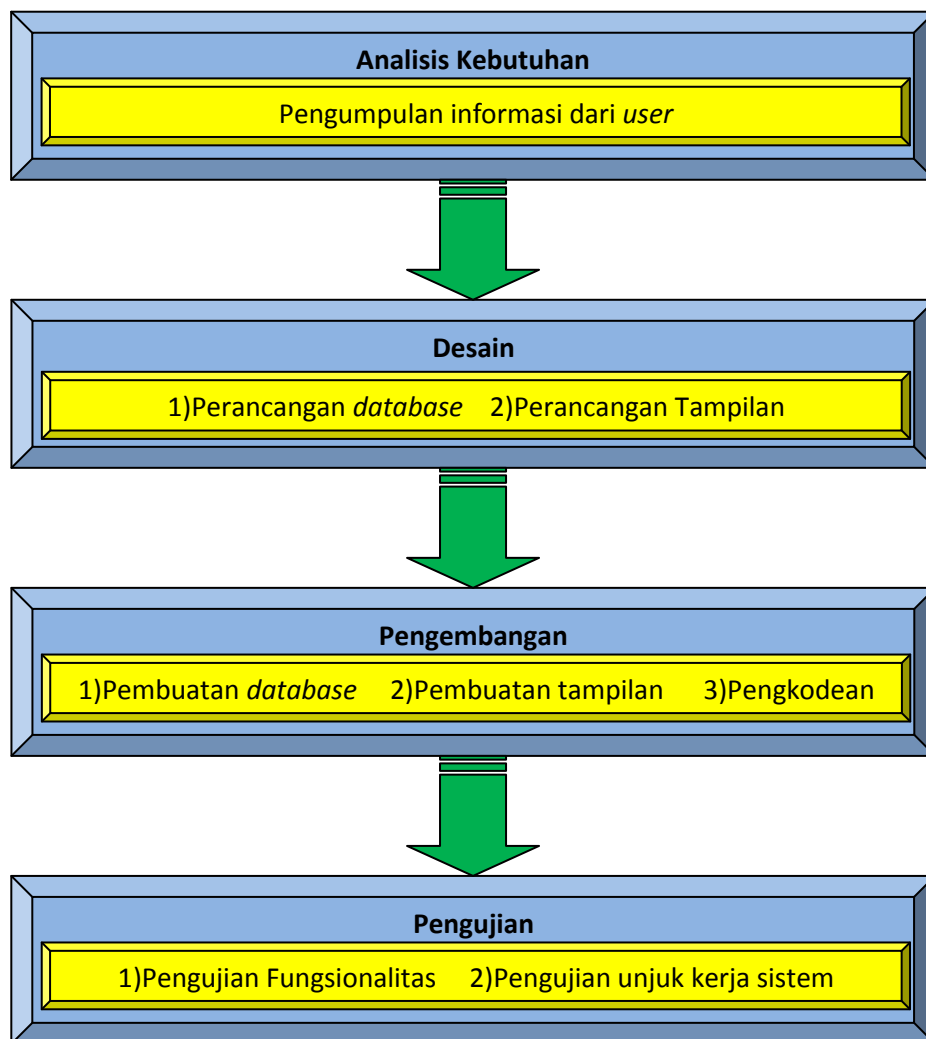
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research & development*). Metode pengembangan sistem informasi akademik ini mengadopsi dari metode yang dikemukakan oleh Pressman. Model pengembangan yang dikemukakan oleh Pressman salah satunya adalah model sekuensial linier atau dapat juga disebut model air terjun (*water fall*). Pressman memaparkan bahwa sekuensial linier mengusulkan sebuah pendekatan kepada perkembangan perangkat lunak yang sistematis dan sekuensial yang mulai pada tingkat dan kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain dan kode. Model sekuensial linier terdiri dari empat tahapan yaitu tahap analisis, desain, kode dan tes. Keempat tahapan tersebut dapat divisualisasikan sebagai berikut:



Gambar 4. Model Sekuensial Linier

B. Metode Penelitian

Berdasarkan model sekuensial linier yang dipaparkan oleh Pressman di atas, maka peneliti dapat membuat metode penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penyesuaian metode ini ditujukan agar metode yang digunakan untuk penelitian sesuai dengan keperluan dari pengembangan sistem informasi akademik. Gambar berikut merupakan metode penelitian yang telah disesuaikan dengan model dari Pressman :



Gambar 5. Model Pengembangan Sistem Informasi Akademik

Berdasarkan gambar 5, terdapat empat tahapan yang masing-masing memiliki prosedur kerja. Keempat tahapan tersebut adalah 1) Analisis kebutuhan, 2) Desain, 3) Pengembangan dan 4) Pengujian. Penjelasan dari masing-masing tahap pengembangan akan diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis Kebutuhan

Tahap ini bertujuan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan dengan pengembangan produk sistem informasi akademik. Informasi-informasi ini didapatkan dari studi pustaka dan studi lapangan. Analisis kebutuhan penting dilakukan karena dengan analisis kebutuhan maka produk yang dihasilkan diharapkan akan sesuai dengan kebutuhan dari pemakai.

2. Desain

Berdasarkan dari hasil analisis kebutuhan yang telah dilakukan, maka dapat didesain sistem informasi akademik yang sesuai dengan kebutuhan pemakai. Pada tahap desain ini, terdapat dua prosedur yang dilakukan yaitu perancangan *database* dan perancangan tampilan sistem.

a. Perancangan *database*

Perancangan *database* dilakukan dengan mengumpulkan semua data pendukung dari sistem informasi akademik. Data yang diperlukan oleh sistem, kemudian disusun secara rapi sehingga nantinya mudah dibuat *database* yang dapat dibaca oleh sistem informasi akademik berbasis komputer.

b. Perancangan tampilan

Tampilan dari sebuah sistem informasi akademik akan membuat pemakai nyaman mengoperasikan sistem tersebut. Tampilan yang menarik akan membuat pemakai betah mengoperasikan sistem ini.

3. Pengembangan

Tahap ini merupakan proses produksi dari sistem informasi akademik tersebut. Tahap pengembangan meliputi dari pembuatan *database*, pembuatan tampilan sistem dan pengkodean sistem.

4. Pengujian

Berdasarkan dari hasil pengembangan produk yang dilakukan, kemudian dilakukan pengujian terhadap produk tersebut. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui fungsionalitas dan untuk kerja dari produk hasil pengembangan. Pengujian meliputi pengujian *blackbox (blackbox testing)* dan pengujian unjuk kerja kepada pengguna. Pengujian *blackbox* berfokus pada persyaratan fungsional dari produk tersebut. Pada pengujian *blackbox* akan diberikan serangkaian kondisi masukan. Masukan tersebut akan menghasilkan keluaran yang diolah oleh sistem. Keluaran (*output*) dari sistem tersebut harus sama dengan apa yang dikehendaki dari pemakai sehingga dapat dikatakan bahwa sistem itu bekerja dengan baik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Pundong. SMK Negeri 1 Pundong beralamatkan di desa Menang, kelurahan Srihardono, kecamatan Pundong, kabupaten Bantul, Daerah Istimewa

Yogyakarta. Waktu yang digunakan untuk penelitian ini adalah bulan April 2013 sampai dengan bulan Oktober 2013.

D. Subyek Penelitian

Subyek atau responden penelitian ini adalah guru dan karyawan di SMK Negeri 1 Pundong. Responden penelitian berjumlah 86 yang terdiri dari 65 guru dan 21 karyawan.

E. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah hasil dari pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong yang diharapkan mampu meningkatkan mutu layanan sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah kuisisioner dan wawancara. Berikut uraian dari masing-masing teknik tersebut :

1. Kuisisioner

Kuisisioner bisa disebut juga angket penelitian. Angket penelitian digunakan untuk mengetahui kebutuhan ataupun hasil unjuk kerja dari Sistem Informasi Akademik yang telah dikembangkan. Angket yang digunakan ada dua macam yaitu angket untuk analisis kebutuhan dan angket untuk mengetahui hasil unjuk kerja dari produk yang telah dikembangkan. Jenis angket yang digunakan pada analisis kebutuhan yaitu jenis angket terbuka dan tertutup. Angket terbuka dan tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan yang sudah ada pilihan jawabannya dan terdapat juga tempat untuk memberikan jawaban uraian sesuai dengan keinginan responden. Angket yang digunakan untuk

mengetahui unjuk kerja sistem adalah angket tertutup. Angket ini hanya berisi pertanyaan dengan pilihan jawaban yang sudah pasti.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara ringan atau wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini dilakukan pada saat tahap analisis kebutuhan yang ditujukan untuk mengetahui kebutuhan dari pemakai.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu pengukuran data hasil penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini berupa instrumen analisis kebutuhan, instrumen unjuk kerja sistem, dan instrumen evaluasi sistem. Instrumen analisis kebutuhan digunakan untuk mengetahui kebutuhan dari pemakai. Instrumen analisis kebutuhan diperlukan agar hasil dari pengembangan produk sesuai dengan kebutuhan pemakai. Instrumen unjuk kerja sistem digunakan untuk menilai hasil unjuk kerja dari produk yang telah dikembangkan. Instrumen evaluasi sistem merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur kontribusi dari produk terhadap mutu layanan sekolah. Tabel 1,2 dan 3 merupakan kisi-kisi dari masing-masing instrument penelitian :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Analisis Kebutuhan

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Butir Soal
Akademik SMK	Sarana & Prasarana Pembelajaran	Kelas <ul style="list-style-type: none"> • Komputer di kelas • Jaringan internet di kelas • Daftar inventaris kelas 	1, 2 ,3
		Komputer <ul style="list-style-type: none"> • Komputer yang digunakan oleh seluruh warga sekolah • Komputer yang digunakan untuk pelayanan pendidikan 	4, 7, 9

		<ul style="list-style-type: none"> • Komputer yang digunakan untuk pelayanan persuratan atau perijinan di ruang Tata Usaha 	
		<p>Jaringan Internet</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jaringan Internet di lingkungan sekolah • Koneksi internet di sekolah menggunakan kabel, <i>wifi</i>, atau keduanya 	12, 29
		<p>Bengkel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer di bengkel pada masing-masing jurusan • Jaringan internet di bengkel pada masing-masing jurusan • Inventaris peralatan bengkel di masing-masing jurusan 	6, 10, 30
		<p>Perpustakaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Komputer di perpustakaan sekolah • Jaringan internet di perpustakaan sekolah • Daftar buku di perpustakaan sekolah 	5, 8, 11
	Proses Pembelajaran	<p>Jadwal Pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada atau tidaknya jadwal pelajaran • Cara warga sekolah mengetahui jadwal pelajaran 	14, 16
		<p>Jadwal Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada atau tidaknya jadwal guru • Cara warga sekolah mengetahui jadwal guru 	13, 18
		<p>Jadwal Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada atau tidaknya jadwal pemakaian ruang • Cara warga sekolah mengetahui jadwal ruang 	15, 17
	Sumber Daya Manusia	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengoperasikan komputer • Guru yang menggunakan komputer/<i>laptop</i> untuk mengajar 	19, 27
		<p>Karyawan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karyawan mengoperasikan komputer • Pendidikan dan pelatihan karyawan 	20, 28
	Evaluasi Pembelajaran	<p>Ulangan Harian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyampaian nilai hasil ulangan harian kepada siswa 	21, 26

		<ul style="list-style-type: none"> • Cara menyimpan dan mengarsipkan nilai ulangan harian siswa 	
		<p>Ujian Tengah dan Ujian Akhir Semester</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyampaian nilai hasil ujian tengah dan ujian akhir semester kepada siswa • Cara menyimpan dan mengarsipkan nilai ujian tengah dan ujian akhir semester siswa 	22, 24
		<p>Ujian Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Cara penyampaian nilai hasil Ujian Nasional pada siswa • Cara menyimpan dan mengarsipkan nilai Ujian Nasional di setiap tahunnya 	23, 25

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Unjuk Kerja Sistem

NO	ASPEK	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1	Desain	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran tulisan jelas • Jenis tulisan jelas • Konsistensi <i>background</i> • Warna menarik 	1, 2, 3, 4
2	Kemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi kemudahan dalam menyampaikan informasi akademik • Memudahkan pemberian kritik dan saran kepada sekolah • Membantu sekolah dalam mengelola data akademik • Efisiensi ekonomi • Efisiensi waktu 	5, 6, 7, 8, 9
3	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan informasi • Kesesuaian informasi • Kemudahan penyimpanan informasi • Informasi ter-<i>update</i>(terbaru) • Kelengkapan informasi • Kerahasiaan informasi 	10, 11, 12, 13, 14, 15
4	Pengoperasian	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Memberikan informasi dengan cepat • Mudah dioperasikan atau dijalankan • Bahasa komunikatif • Petunjuk pengoperasian 	16, 17, 18, 19, 20

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Evaluasi Sistem

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal
Mutu Pelayanan (<i>Service Quality</i>)	<i>Reliability</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyediakan pelayanan yang baik • Pelayanan sesuai dengan yang diharapkan • Keakuratan pengadministrasian data akademik 	1, 2, 3
	<i>Responsiveness</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pelayanan informasi yang cepat • Mempermudah pemberian kritik dan saran untuk sekolah • Membantu pengarsipan data dengan cepat 	4, 5, 6
	<i>Assurance</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keamanan data terjamin • Data yang ditampilkan ter-<i>update</i> • Data yang ditampilkan adalah data valid 	7, 8, 9
	<i>Empathy</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Mudah diakses • Memberikan data sesuai dengan yang diminta • Memudahkan pengontrolan siswa 	10, 11, 12
	<i>Tangibles</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tampilan menarik • Tampilan komunikatif • Sarana pendukung (komputer) tercukupi 	13, 14, 15

H. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dari responden berdasarkan wawancara dan observasi diolah dan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Analisis ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data pada masing-masing aspek. Dengan demikian diharapkan dapat mempermudah memahami data untuk proses analisis selanjutnya. Hasil analisis data tersebut digunakan sebagai landasan untuk merevisi produk pengembangan sistem informasi akademik yang telah dikembangkan. Data kuantitatif yang diperoleh melalui angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif kemudian dikonversikan ke data kualitatif dengan menggunakan skala 5. Berikut ini adalah tabel konversi skala 5 :

Tabel 4. Konversi Skor pada Skala 5

NO	Skor	Kriteria
1	$X > \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Baik
2	$\bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 1,80 \text{ SBi}$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i + 0,60 \text{ SBi}$	Cukup Baik
4	$\bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi} < X \leq \bar{X}_i - 0,60 \text{ SBi}$	Kurang
5	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 \text{ SBi}$	Sangat Kurang

Keterangan :

\bar{X}_i (rerata skor ideal) = $\frac{1}{2}$ (skor mak ideal + skor min ideal)

SBi (simpangan baku ideal) = $\frac{1}{6}$ (skor mak ideal – skor min ideal)

X = skor yang didapat

Kemudian setelah diketahui skor penilaian dihitung persentasenya dengan

rumus :

$$P = \frac{\text{skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

Skor ideal = skor maksimal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong ini meliputi empat tahap yaitu analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk dan pengujian. Uraian dari keempat tahapan penelitian akan dibahas di bawah ini.

1. Analisis Kebutuhan

Informasi yang baik dapat diperoleh dengan menggunakan sistem informasi terpadu dan terstruktur. Analisis kebutuhan sistem merupakan dasar untuk memperbaiki segala kekurangan dari sistem informasi yang sudah ada sehingga sistem yang baru dapat memberikan informasi dengan cepat dan tepat. Menurut hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bagian humas SMK N 1 Pundong (Ibu Sudyem) bahwa sekolah membutuhkan sebuah sistem informasi yang terstruktur sehingga guru dan karyawan mudah memproses data-data siswa, jadwal-jadwal dan juga data inventaris. Sementara ini sistem informasi hanya dikhususkan untuk guru dan karyawan karena sarana dan prasarana pendukungnya belum memenuhi.

Kebutuhan komputer sebagai sarana pendukung utama sistem yang peneliti harapkan meliputi lima set komputer untuk ditempatkan di lingkungan sekolah agar dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah, empat set komputer untuk digunakan di masing-masing bengkel program keahlian dan masing-masing satu set komputer untuk ruang kepala sekolah, ruang guru dan ruang

tata usaha. Jumlah komputer yang dibutuhkan adalah dua belas set komputer. Dua belas set komputer tersebut juga harus terkoneksi satu dengan yang lain secara lokal (*Local Area Network*). Namun berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Sudyem (Waka Humas SMK N 1 Pundong), sekolah hanya mampu menyediakan komputer pendukung sistem sesuai komputer yang sudah dimiliki sekolah yaitu tiga set komputer yang masing-masing terletak di ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang tata usaha. Hal ini dikarenakan anggaran dana untuk pembelian komputer tidak ada pada anggaran belanja sekolah.

Hasil angket yang diberikan pada guru-guru SMK 1 Pundong juga menegaskan bahwa SMK 1 Pundong membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan pengaksesan informasi maupun pengaksesan data akademik. Akan tetapi menurut mereka sarana pendukung dari sistem belum memadai. Komputer sebagai sarana pendukung utama dari Sistem Informasi Akademik masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil tersebut maka Sistem Informasi Akademik yang peneliti kembangkan dikhususkan untuk kepala sekolah, guru dan karyawan saja. Data-data yang terdapat di dalam Sistem Informasi Akademik diantaranya adalah data guru, data siswa, data alumni, data karyawan, persuratan, inventaris sekolah, jadwal pelajaran, jadwal guru, jadwal ruang dan data nilai.

2. Desain Produk

Sistem Informasi Akademik yang disingkat SIA ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan karyawan dalam pengolahan data-data akademik. Pengarsipan, pengolahan dan pencarian data-data akademik merupakan unggulan dari sistem ini. Penelitian ini didesain sesuai dengan fungsi-

fungsi tersebut. Di bawah ini adalah pembahasan dari desain Sistem Informasi Akademik.

a. Perancangan *Database*

Perancangan *database* digunakan sebagai acuan pembuatan *database* dari Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong ini. *Database* yang akan dibuat pada sistem ini diantaranya adalah *database* guru, *database* siswa, *database* alumni, *database* karyawan, *database* persuratan, *database* inventaris sekolah, *database* jadwal pelajaran, *database* jadwal guru, *database* jadwal ruang dan *database* nilai. Berikut adalah uraian dari masing-masing rancangan *database*:

1) *Database* Guru

Jumlah data yang tercantum dalam *database* guru ada Sembilan, yaitu NIP (Nomor Induk Pegawai), Nama, Jenis Kelamin, Jabatan, Golongan, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Alamat dan Nomor Telepon. Berikut adalah rincian dari data pada *database* guru:

Tabel 5. Tabel Rancangan *Database* Guru

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	NIP	text	23
2	Nama	text	30
3	Jenis Kelamin	text	10
4	Jabatan	text	20
5	Golongan	text	5
6	Tempat Lahir	text	20
7	Tanggal Lahir	Date/Time	Medium date
8	Alamat	text	70
9	No Telp/Hp	text	14

2) *Database* Siswa

Pada *database* siswa, terdapat lima belas data yang disajikan yaitu Nomor Induk Siswa (NIS), Nama, Kelas, Jenis Kelamin, Agama, Tempat Lahir,

Tanggal Lahir, Alamat, Nomor Telepon, Golongan Darah, Nama Ayah, Pekerjaan Ayah, Nama Ibu, Pekerjaan Ibu dan Nomor Telepon Wali. Di bawah ini adalah rincian dari masing-masing data :

Tabel 6. Tabel Rancangan *Database* Siswa

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	NIS	text	10
2	Nama	text	30
3	Kelas	text	10
4	Jenis Kelamin	text	10
5	Agama	text	10
6	Tempat Lahir	text	20
7	Tanggal Lahir	Date/Time	Medium date
8	Alamat	text	70
9	No Telp/Hp	text	14
10	Golongan Darah	text	2
11	Nama Ayah	text	30
12	Pekerjaan Ayah	text	15
13	Nama Ibu	text	30
14	Pekerjaan Ibu	text	15
15	No Telp/Hp Wali	text	14

3) *Database* Karyawan

Jumlah data pada *database* karyawan adalah delapan data yang meliputi data NIK (Nomor Induk Karyawan), Nama, Jenis Kelamin, Jabatan, Tempat Lahir, Taggal Lahir, Alamat dan Nomor Telepon. Berikut rincian dari masing-masing data:

Tabel 7. Tabel Rancangan *Database* Karyawan

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	NIK	text	23
2	Nama	text	30
3	Jenis Kelamin	text	10
4	Jabatan	text	20
5	Tempat Lahir	text	20
6	Tanggal Lahir	Date/Time	Medium date
7	Alamat	text	70
8	No Telp/Hp	text	14

4) **Database Persuratan**

Pada *database* ini, terdapat dua *database* yaitu *database* surat masuk dan *database* surat keluar. *Database* surat masuk berisi Nomor Surat, Hal, Tanggal Diterima, Pengirim dan Isi Surat. Pada *database* surat keluar, data yang tercantum di dalamnya adalah Nomor Surat, Hal, Tanggal Pengiriman, Penerima dan Isi Surat. Berikut adalah rincian dari *database* surat masuk dan surat keluar :

Tabel 8. Tabel Rancangan *Database* Surat Masuk

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	No Surat	text	20
2	Hal	text	50
3	Tanggal Diterima	Date/Time	Medium date
4	Pengirim	text	50
5	Isi	Memo	-

Tabel 9. Tabel Rancangan *Database* Surat Keluar

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	No Surat	text	20
2	Hal	text	50
3	Tanggal Pengiriman	Date/Time	Medium date
4	Penerima	text	50
5	Isi	Memo	-

5) **Database Inventaris Sekolah**

Di bawah ini adalah rincian dari masing-masing data pada *database* Inventaris Sekolah:

Tabel 10. Tabel Rancangan *Database* Inventaris Sekolah

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	No Barang	text	20
2	Nama Barang	text	50
3	Jumlah	text	5
4	Sumber	text	30
5	Kondisi	text	30
6	Keterangan	text	65

6) **Database Jadwal Pelajaran**

Tabel berikut menunjukkan rincian dari rancangan *database* jadwal pelajaran. Data yang terdapat pada *database* jadwal pelajaran berjumlah sebelas data yaitu kelas dan jadwal pelajaran dari jam ke satu sampai dengan jam ke sepuluh.

Tabel 11. Tabel Rancangan *Database* Jadwal Pelajaran

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	Kelas	text	10
2	Jam ke-1	text	20
3	Jam ke-2	text	20
4	Jam ke-3	text	20
5	Jam ke-4	text	20
6	Jam ke-5	text	20
7	Jam ke-6	text	20
8	Jam ke-7	text	20
9	Jam ke-8	text	20
10	Jam ke-9	text	20
11	Jam ke-10	text	20

7) **Database Jadwal Guru**

Rancangan *database* jadwal guru meliputi sebelas data yaitu nama dan jadwal guru dari jam pertama sampai jam ke sepuluh. Tabel di bawah ini merupakan rancangan dari *database* jadwal guru :

Tabel 12. Tabel Rancangan *Database* Jadwal Guru

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	Nama	text	30
2	Jam ke-1	text	20
3	Jam ke-2	text	20
4	Jam ke-3	text	20
5	Jam ke-4	text	20
6	Jam ke-5	text	20
7	Jam ke-6	text	20
8	Jam ke-7	text	20
9	Jam ke-8	text	20
10	Jam ke-9	text	20
11	Jam ke-10	text	20

8) **Database Jadwal Pemakaian Ruang**

Rancangan *database* pemakaian ruang meliputi sebelas data yang terdiri dari nama ruang dan data jadwal ruang dari jam pertama sampai ke sepuluh.

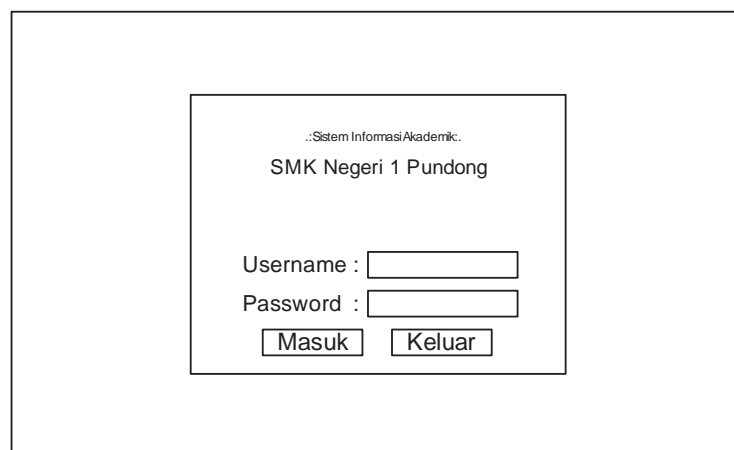
Tabel 13. Tabel Rancangan *Database* Jadwal Ruang

NO	Field Name	Data Type	Field Size
1	Ruang	text	15
2	Jam ke-1	text	20
3	Jam ke-2	text	20
4	Jam ke-3	text	20
5	Jam ke-4	text	20
6	Jam ke-5	text	20
7	Jam ke-6	text	20
8	Jam ke-7	text	20
9	Jam ke-8	text	20
10	Jam ke-9	text	20
11	Jam ke-10	text	20

b. **Perancangan Tampilan**

Perancangan tampilan digunakan sebagai acuan dari pengembangan tampilan Sistem Informasi Akademik. Tampilan yang dirancang meliputi tampilan halaman *Login* sampai dengan halaman menu-menu pada sistem ini.

1) **Rancangan Tampilan Halaman *Login***



..Sistem Informasi Akademik.
SMK Negeri 1 Pundong

Username :

Password :

Gambar 6. Rancangan Tampilan Halaman *Login*

Halaman login merupakan halaman pertama kali yang ditampilkan oleh Sistem Informasi Akademik ini. Pada halaman *login* terdapat dua kolom yaitu kolom *username* dan kolom *password*. Kedua kolom ini harus diisi agar pengguna dapat masuk ke dalam Sistem Informasi Akademik.

2) Rancangan Tampilan Menu Utama

The image shows a wireframe for the main menu of the 'Sistem Informasi Akademik' for 'SMK NEGERI 1 PUNDONG'. At the top, there are navigation links 'Logout', 'Edit', and 'View'. The title is ': Sistem Informasi Akademik :.' followed by 'SMK NEGERI 1 PUNDONG' and the address 'Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta'. Below the title, there are eight menu items arranged in two rows of four: 'Data Guru', 'Data Siswa', 'Data Karyawan', 'Persuratan', 'Inventaris Sekolah', 'Jadwal Pelajaran', 'Jadwal Guru', and 'Jadwal Ruang'. Each menu item is represented by a rectangular button.

Gambar 7. Rancangan Tampilan Menu Utama (*Home*)

Terdapat delapan menu pada halaman menu utama (*home*). Menu tersebut merupakan tombol untuk masuk pada menu yang diinginkan.

3) Rancangan Tampilan Menu Data Guru

The image shows a wireframe for the 'Data Guru' menu. At the top, there are navigation links 'Home', 'View', and 'Cetak'. The title is ': Sistem Informasi Akademik :.' followed by 'SMK NEGERI 1 PUNDONG' and the address 'Menang, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta'. Below the title, there are several form fields for user information: 'Nama :', 'Alamat :', 'NIP :', 'No Telp/Hp :', 'Jenis Kelamin :', 'Golongan :', 'Tempat Lahir :', and 'Jabatan :'. There are also three buttons: 'Tambah Data', 'Edit Data', and 'Hapus Data'. Below the form fields, there is a search bar labeled 'Cari Data' and a table with 10 columns and 10 rows.

Gambar 8. Rancangan Tampilan Menu Data Guru

Pada menu data guru terdapat sembilan data yang dapat diubah, ditambah atupun dihapus.

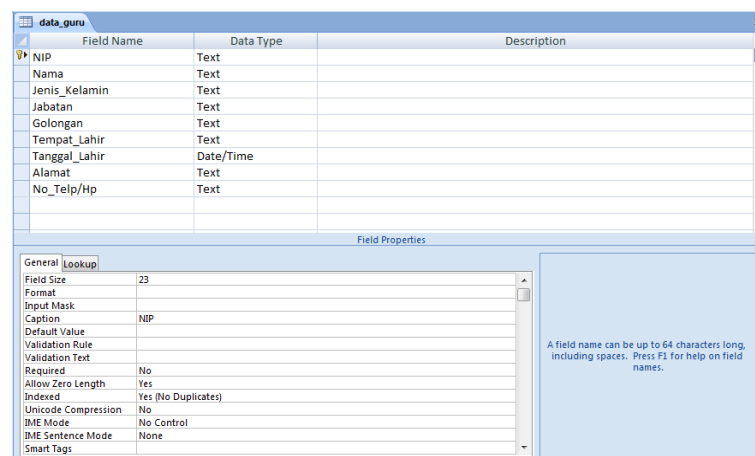
3. Pengembangan

Pengembangan dari Sistem Informasi Akademik ini dilakukan untuk meningkatkan mutu layanan sekolah. Pengembangan sistem ini meliputi tiga tahapan yaitu pembuatan *database*, pembuatan tampilan (*interface*) dan pengkodean. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing tahapan pengembangan sistem :

a. Pembuatan *Database*

Database digunakan sebagai tempat mengumpulkan semua data yang dibutuhkan oleh Sistem Informasi Akademik. *Database* pada sistem ini dibuat menggunakan *Microsoft Access*. Berikut merupakan hasil pembuatan *database* menggunakan *Microsoft Access* :

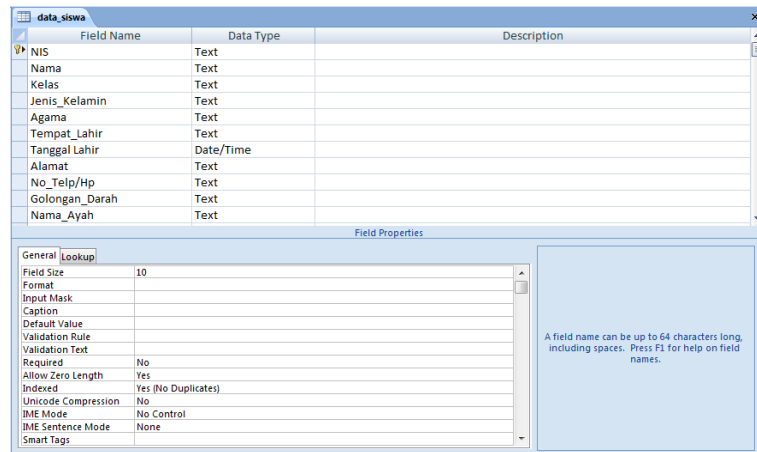
1) *Database* Guru



Gambar 9. *Database* guru

Database guru berisi NIP, nama, jenis kelamin, jabatan, golongan, tempat lahir, tanggal lahir dan nomor telepon. *Primary Key* data guru ini adalah NIP karena NIP dari masing-masing guru berbeda.

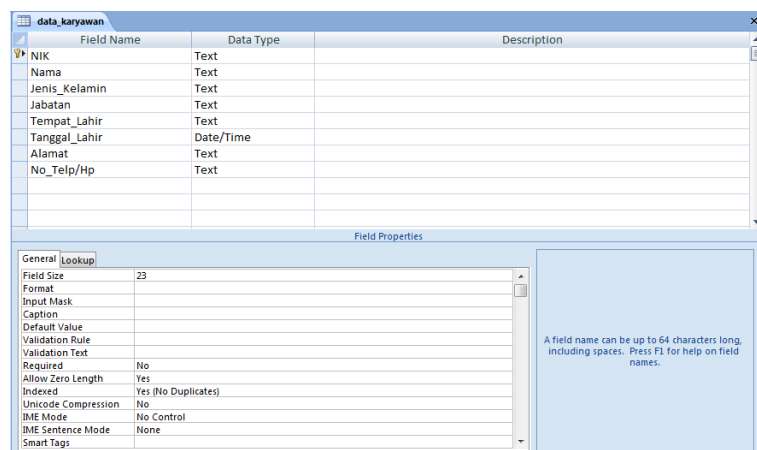
2) Database Siswa



Gambar 10. *Database* siswa

Nomor Induk Siswa (NIS) pada *database* siswa ini digunakan sebagai *primary key*. Tipe data yang digunakan pada *database* siswa ini adalah *text* kecuali pada data tanggal lahir yang menggunakan tipe data *date/time*.

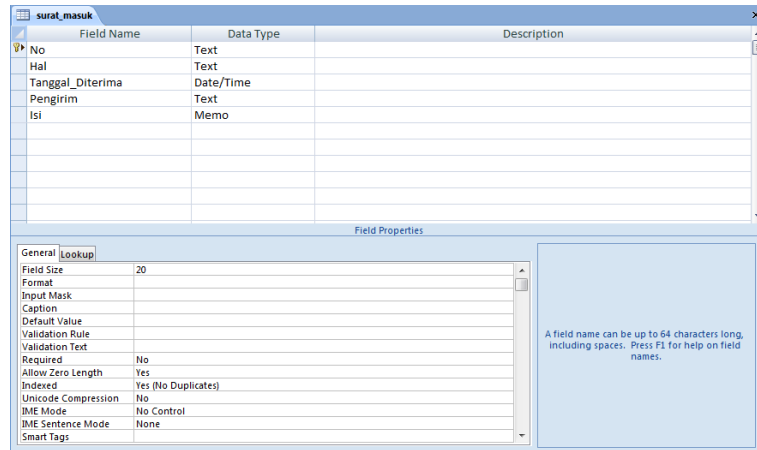
3) Database Karyawan



Gambar 11. *Database* karyawan

Data yang tersedia pada *database* karyawan sebanyak delapan data yang terdiri dari tujuh data bertipe *text* dan satu data bertipe *date/time*. *Primary Key* pada *database* karyawan ini adalah Nomor Induk Karyawan (NIK).

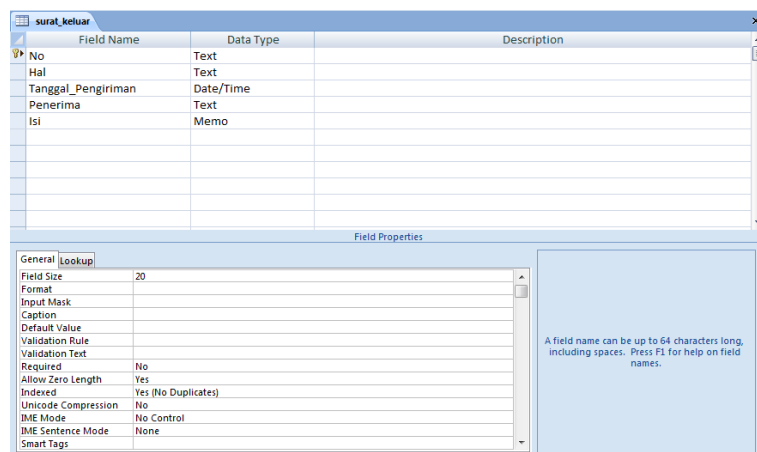
4) *Database* Surat Masuk



Gambar 12. *Database* Surat Masuk

Database surat masuk digunakan untuk menampung semua surat yang masuk ke sekolah. Surat-surat yang masuk ke sekolah dapat dilihat dan dicari pada *database* ini. Tipe data yang digunakan pada *database* ini adalah tiga *text*, satu *date/time*, dan satu *memo*.

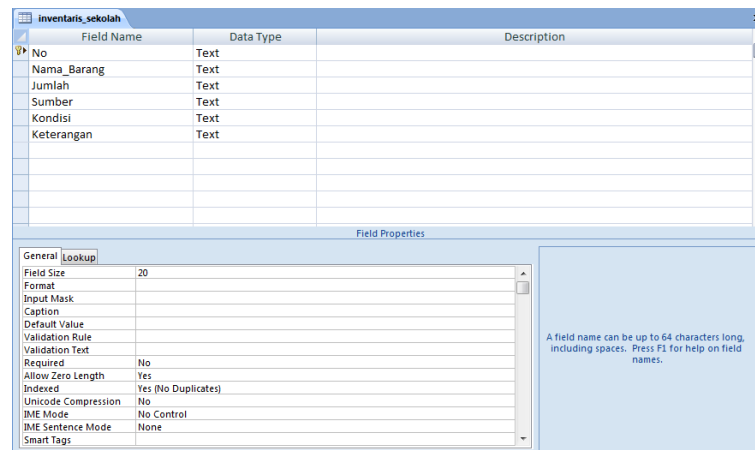
5) *Database* Surat Keluar



Gambar 13. *Database* Surat Keluar

Fungsi dari *database* surat keluar sama dengan *database* surat masuk yaitu digunakan untuk mengarsip semua surat yang keluar dari sekolah. Tipe data pada *database* surat keluar sama dengan tipe data yang digunakan pada *database* surat masuk.

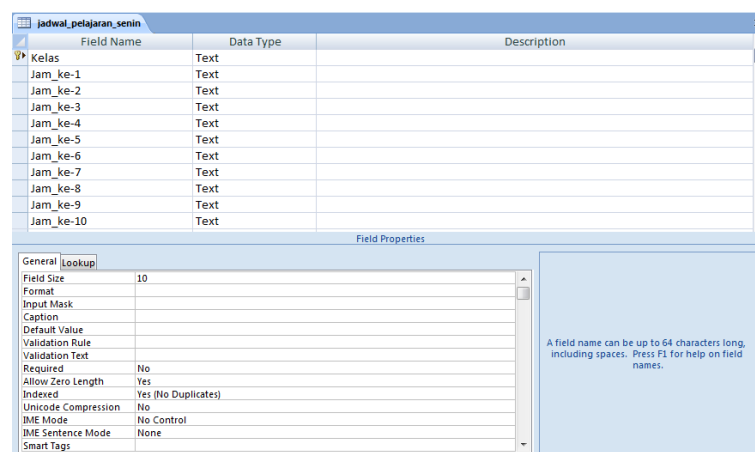
6) *Database* Inventaris Sekolah



Gambar 14. *Database* Inventaris Sekolah

Inventaris sekolah merupakan *database* yang berisi data kepemilikan sarana dan prasarana sekolah. Sumber kepemilikan barang dan kondisi barang semua tercantum dalam *database* inventaris sekolah ini.

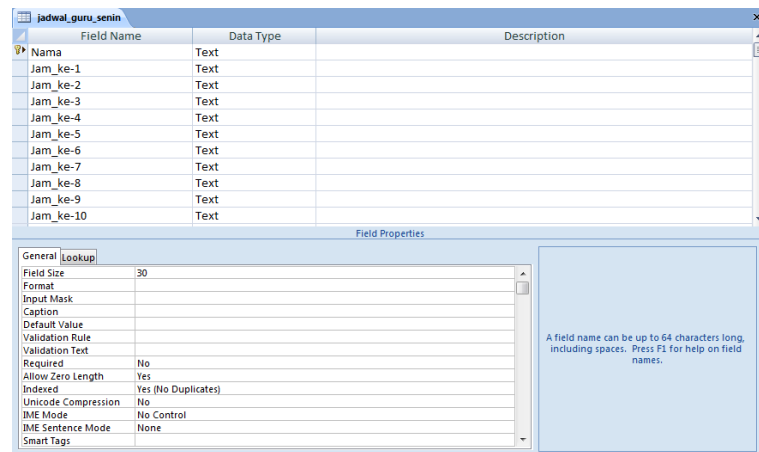
7) *Database* Jadwal Pelajaran



Gambar 15. *Database* Jadwal Pelajaran

Database jadwal pelajaran berisi kelas dan jam pelajaran dari jam pertama sampai dengan jam kesepuluh. Tipe data yang digunakan pada *database* jadwal pelajaran ini adalah tipe data *text*.

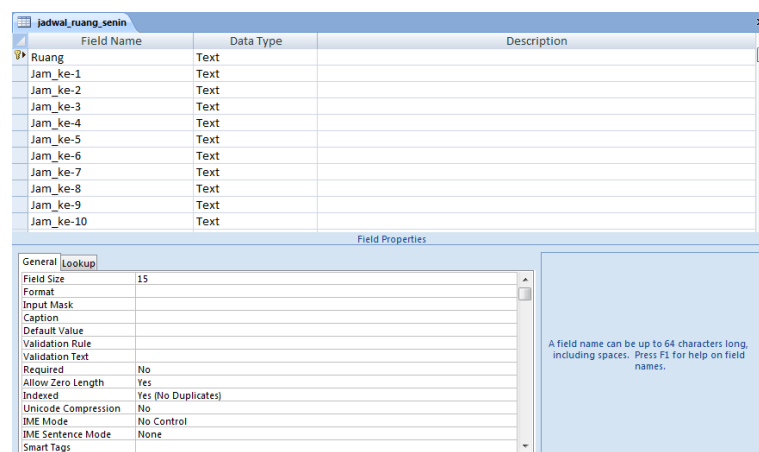
8) **Database Jadwal Guru**



Gambar 16. *Database* Jadwal Pelajaran

Data Jadwal Guru digunakan untuk mengetahui keberadaan guru pada jam pelajaran. *Primary Key* pada *database* Jadwal Guru ini adalah Nama dan tipe data yang digunakan adalah tipe data *text*.

9) **Database Jadwal Ruang**



Gambar 17. *Database* Jadwal Pelajaran

Jadwal Ruang berfungsi sebagai jadwal pengaturan ruang KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Tipe data yang digunakan pada *database* Jadwal Ruang ini adalah tipe data *text*.

b. Pembuatan Tampilan (*Interface*)

Tampilan atau *interface* dari Sistem Informasi Akademik ini dibuat menggunakan *software Borland Delphi 7*. Berikut hasil tampilan dari Sistem Informasi Akademik :

1) Halaman *Login*



Gambar 18. Tampilan Halaman *Login*

Halaman *Login* digunakan oleh pengguna (*user*) untuk masuk ke sistem informasi akademik ini. Kolom *username* dan *password* harus diisi oleh *user* untuk dapat masuk ke dalam sistem. *Username* dan *password* masing-masing pengguna hanya diketahui oleh pengguna itu sendiri dan *admin*.

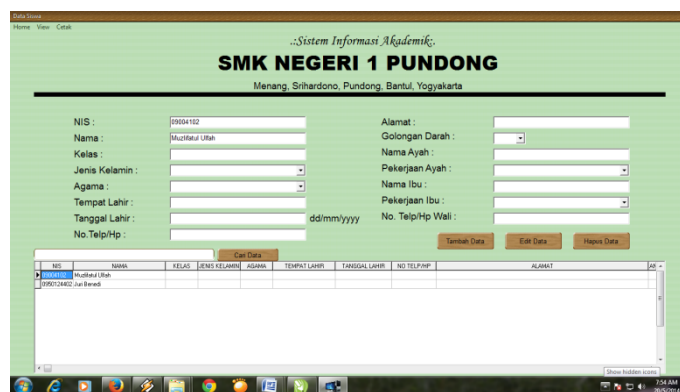
2) Halaman Data Guru



Gambar 19. Tampilan Halaman Data Guru

Halaman data guru berfungsi sebagai tampilan data-data yang dimiliki oleh guru di sekolah. Data guru yang terdapat pada halaman data guru ini dapat ditambah, diubah dan dihapus. Pencarian data seorang guru juga dapat dilakukan pada halaman ini.

3) Halaman Data Siswa



Gambar 20. Tampilan Halaman Data Siswa

Halaman Data Siswa terdapat banyak data yang berhubungan dengan data diri siswa. Data-data tersebut dapat juga ditambah, diubah dan dihapus seperti pada halaman yang lainnya. Pencarian data diri siswa juga dapat dilakukan pada halaman ini.

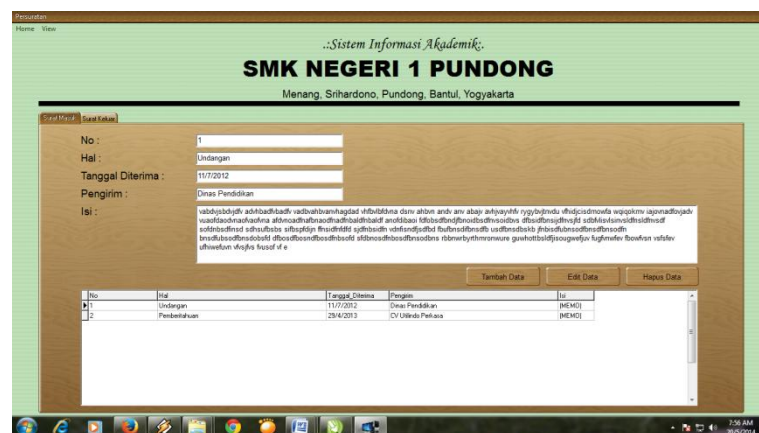
4) Halaman Data Karyawan



Gambar 21. Tampilan Halaman Karyawan

Data diri karyawan sekolah dapat dilihat pada halaman ini. Penambahan, pengubahan, penghapusan dan pencarian profil karyawan sekolah juga dapat dilakukan pada halaman ini.

5) Halaman Persuratan



Gambar 22. Tampilan Halaman Persuratan

Halaman persuratan digunakan sebagai penyimpanan arsip surat yang keluar dan masuk di sekolah. Semua surat yang ada dapat dilihat pada halaman ini. Penambahan, pengubahan dan penghapusan djuga dapat dilakukan pada halaman persuratan ini.

6) Halaman Inventaris Sekolah



Gambar 23. Tampilan Halaman Inventaris Sekolah

Sumber dan kondisi dari barang-barang di sekolah dapat diketahui pada halaman inventaris sekolah ini. Pencarian data barang dapat dilakukan dengan cara memasukkan nama barang pada kolom pencarian dan seketika data barang yang diinginkan akan keluar.

7) Halaman Jadwal Pelajaran

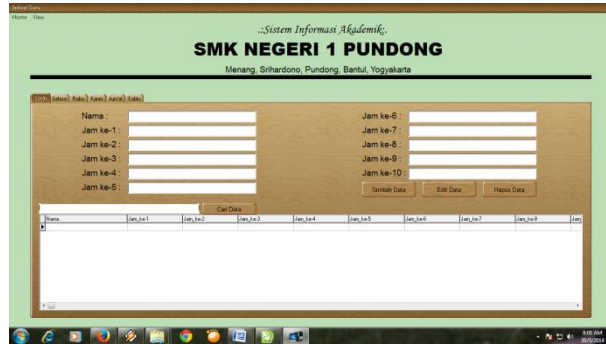


Gambar 24. Tampilan Halaman Jadwal Pelajaran

Halaman jadwal pelajaran berisi jadwal pelajaran dari hari senin sampai sabtu yang dapat ditambah, dihapus ataupun diubah. Pencarian jadwal pelajaran dari suatu kelas juga dilakukan pada halaman ini.

8) Halaman Jadwal Guru

Halaman jadwal guru berfungsi untuk mengetahui keberadaan guru pada saat jam pelajaran. Pembagian jam mengajar juga dapat dilakukan berdasarkan jadwal guru ini.



Gambar 25. Tampilan Halaman Jadwal Guru

9) Halaman Jadwal Ruang



Gambar 26. Tampilan Halaman Utama

Jadwal ruang digunakan sebagai dasar pembagian ruang KBM karena sekolah menggunakan sistem *moving class*. Penggunaan ruang KBM dapat dilihat dengan jelas pada halaman ini.

c. Pengkodean

Aplikasi Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong ini dibuat dengan menggunakan *software* Borland Delphi 7. Pemrograman pada *software* Borland

Delphi 7 ini menggunakan bahasa C. Pemrograman dilakukan pada masing-masing halaman. Hasil pemrograman dari masing-masing halaman dan keseluruhan sistem terlampir pada halaman lampiran.

4. Pengujian

Tahap pengujian merupakan tahapan yang terpenting dan harus ada pada siklus pengembangan perangkat lunak. Pengujian aplikasi Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong ini menggunakan *Black Box Testing*. Di bawah ini adalah hasil dari pengujian sistem menggunakan *Black Box Testing*.

Tabel 14. Pengujian *Black Box*

No	Navigasi	Hasil yang Diharapkan	Hasil	
			Sesuai	Tidak
1.	Halaman <i>Login</i>	Menampilkan halaman <i>Login</i>	√	
	a. Melakukan <i>Login</i> tanpa mengisi <i>Username</i> dan <i>Password</i>	Tidak dapat masuk ke sistem	√	
	b. Melakukan <i>Login</i> tanpa mengisi <i>Username</i>	Tidak dapat masuk ke sistem	√	
	c. Melakukan <i>Login</i> tanpa mengisi <i>Password</i>	Tidak dapat masuk ke sistem	√	
	d. Melakukan <i>Login</i> dengan mengisi <i>Username</i> dan <i>Password</i> sesuai database	Dapat masuk ke sistem	√	
2.	Halaman Utama / <i>Home Administrator</i>	Menampilkan halaman utama Administrator	√	
3.	Halaman <i>User</i>	Menampilkan halaman masing-masing <i>user</i>	√	

B. Pembahasan

Hal-hal yang akan dibahas pada bagian ini diantaranya adalah pengujian I (pengujian oleh *expert*) dan pengujian II pada pengguna (*user*). Kedua hal

tersebut merupakan pengujian unjuk kerja produk Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong. Pengujian fungsionalitas dilakukan dengan cara memberikan angket kepada *user* yang telah mencoba mengoperasikan sistem informasi akademik ini.

1. Pengujian I

Penilaian aplikasi Sistem Informasi Akademik SMK N 1 Pundong pada uji pengujian I dilakukan oleh dua orang *expert* yaitu guru SMK N 1 Pundong jurusan Teknik Komputer dan Jaringan. Hal ini dilakukan guna menguji Sistem Informasi Akademik sebelum diujikan pada pengguna (*user*). Penilaian aplikasi Sistem Informasi Akademik ini meliputi empat aspek yaitu aspek desain, aspek kemanfaatan, aspek kualitas dan aspek pengoperasian. Berikut ini adalah hasil penilaian pada pengujian I :

Tabel 15. Pengujian I

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
1	Ukuran tulisan jelas	6	8	75%
2	Jenis tulisan dapat dibaca	7	8	87,5%
3	Konsistensi <i>background</i>	8	8	100%
4	Komposisi warna menarik	7	8	87,5%
5	Memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi akademik	7	8	87,5%
6	Memudahkan pemberian kritik dan saran kepada sekolah	6	8	75%
7	Membantu sekolah dalam mengelola data akademik	8	8	100%
8	Efisiensi ekonomi	7	8	87,5%
9	Efisiensi waktu	7	8	87,5%

10	Ketepatan informasi	7	8	87,5%
11	Kesesuaian informasi	6	8	75%
12	Kemudahan penyimpanan informasi	8	8	100%
13	Informasi ter- <i>update</i> (terbaru)	8	8	100%
14	Kelengkapan informasi	6	8	75%
15	Kerahasiaan informasi	6	8	75%
16	Mudah diakses	5	8	62,5%
17	Memberikan informasi dengan cepat	7	8	87,5%
18	Mudah dioperasikan atau dijalankan	7	8	87,5%
19	Bahasa komunikatif	6	8	75%
20	Petunjuk pengoperasian	5	8	62,5%
Total		134	160	83,75%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Berdasarkan hasil pengujian I oleh kedua *expert*, Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong mendapatkan skor sebesar 83,75 %. Hasil ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong termasuk dalam kategori "sangat baik". Berikut ini merupakan penjabaran penilaian uji pengujian I pada masing-masing aspek.

Tabel 16. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Desain

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
1	Ukuran tulisan jelas	6	8	75%
2	Jenis tulisan dapat dibaca	7	8	87,5%

3	Konsistensi <i>background</i>	8	8	100%
4	Komposisi warna menarik	7	8	87,5%
Total		28	32	87,5%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Persentase penilaian pengujian I pada aspek desain mendapatkan skor 87,5%. Dengan skor tersebut dapat dikatakan bahwa pengujian desain Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong termasuk dalam kategori "sangat baik".

Tabel 17. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Kemanfaatan

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
5	Memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi akademik	7	8	87,5%
6	Memudahkan pemberian kritik dan saran kepada sekolah	6	8	75%
7	Membantu sekolah dalam mengelola data akademik	8	8	100%
8	Efisiensi ekonomi	7	8	87,5%
9	Efisiensi waktu	7	8	87,5%
Total		35	40	87,5%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Berdasarkan dari hasil persentase penilaian pengujian I pada aspek kemanfaatan sebesar 87,5 %, maka dapat disimpulkan bahwa aspek kemanfaatan Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong termasuk dalam kategori "sangat baik".

Tabel 18. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Kualitas

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
10	Ketepatan informasi	7	8	87,5%
11	Kesesuaian informasi	6	8	75%
12	Kemudahan penyimpanan informasi	8	8	100%
13	Informasi ter- <i>update</i> (terbaru)	8	8	100%
14	Kelengkapan informasi	6	8	75%
15	Kerahasiaan informasi	6	8	75%
Total		41	48	85,42%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Kualitas Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong pada pengujian I ini termasuk pada kategori "sangat baik". Hal tersebut berdasarkan dari hasil persentase penilaian pengujian I aspek kualitas sebesar 85,42 %.

Tabel 19. Persentase Penilaian Pengujian I Aspek Pengoperasian

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
16	Mudah diakses	5	8	62,5%
17	Memberikan informasi dengan cepat	7	8	87,5%
18	Mudah dioperasikan atau dijalankan	7	8	87,5%
19	Bahasa komunikatif	6	8	75%
20	Petunjuk pengoperasian	5	8	62,5%
Total		30	40	75%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Hasil persentase penilaian pengujian I pada aspek pengoperasian menunjukkan bahwa pengoperasian Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong termasuk dalam kondisi "baik".

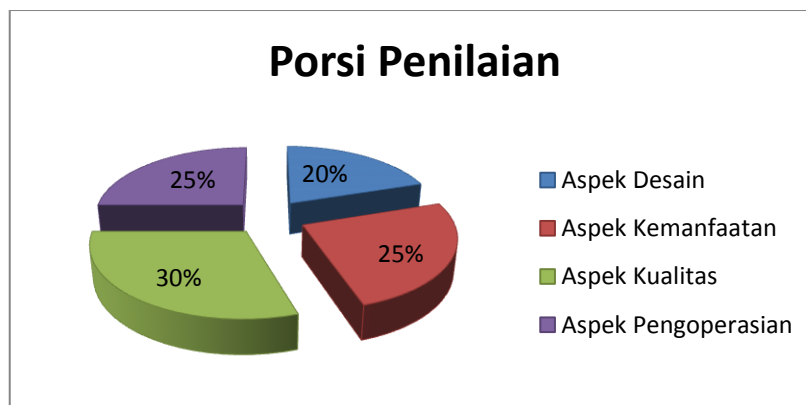
Tabel 20. Persentase Aspek Penilaian Uji Coba I

No	Aspek	x	y	Persentase
1	Aspek Desain	28	32	87,5 %
2	Aspek Kemanfaatan	35	40	87,5%
3	Aspek Kualitas	41	48	85,42%
4	Aspek Pengoperasian	30	40	75%
Total		134	160	83,75%

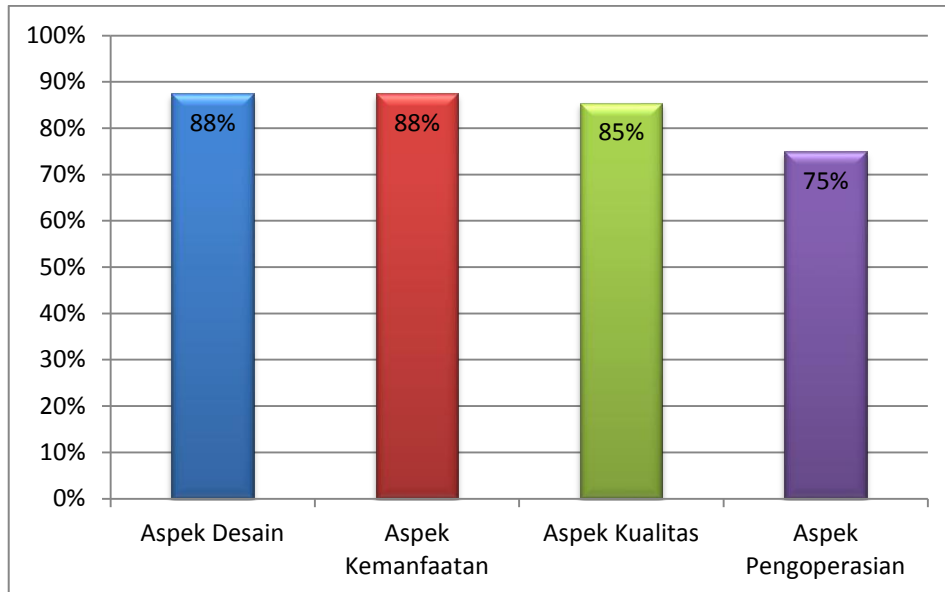
$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Berdasarkan table 25 diperoleh skor 87,5 % untuk aspek desain, 87,5 % untuk aspek kemanfaatan 85,42 % untuk aspek kualitas dan 75 % untuk aspek pengoperasian Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong. Porsi penilaian dari masing-masing aspek tersebut adalah 20 % untuk aspek desain, 25 % untuk aspek kemanfaatan, aspek kualitas sebesar 30 % dan aspek pengoperasian sebesar 25 %. Berikut merupakan pembagian porsi penilaian pada uji coba I :



Gambar 27. Porsi Penilaian Uji Coba I



Gambar 28. Persentase Penilaian Uji Coba I

Hasil pengujian I dari Sistem Informasi Akademik yang telah dikembangkan mendapatkan kategori sangat baik. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil yang diperoleh dari pengujian I yang dilakukan oleh *expert*. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akademik SMK 1 pundong layak digunakan dan layak diujicobakan pada *user*. Hal ini diperkuat dengan hasil penilaian para *expert* pada masing-masing aspek penilaian. Keempat aspek penilaian yang meliputi aspek desain, aspek kemanfaatan, aspek kualitas dan aspek pengoperasian mendapatkan skor sangat baik.

Penilaian yang cukup rendah pada pengujian I yang dilakukan oleh *expert* terdapat pada kemudahan pengaksesan. *Expert* menilai bahwa pengaksesan Sistem Informasi Akademik masih cukup sulit dikarenakan sarana pendukung yang berupa PC dan koneksi masih kurang. Untuk itu perlu ditambahkan sarana pendukung supaya memudahkan pengaksesan sistem yang telah dikembangkan.

2. Pengujian II

Pengujian tahap II dilakukan pada 20 responden. Para responden diminta mencoba sistem ini secara global kemudian mengisi angket yang telah disediakan peneliti. Berikut hasil dari pengujian II :

Tabel 21. Pengujian II

No Butir	Pertanyaan	x	y	Persentase
1	Ukuran tulisan jelas	66	80	82,5%
2	Jenis tulisan dapat dibaca	64	80	80%
3	Konsistensi <i>background</i>	68	80	85%
4	Komposisi warna menarik	72	80	90%
5	Memberikan kemudahan dalam menyampaikan informasi akademik	76	80	95%
6	Memudahkan pemberian kritik dan saran kepada sekolah	65	80	81,25%
7	Membantu sekolah dalam mengelola data akademik	74	80	92,5%
8	Efisiensi ekonomi	70	80	87,5%
9	Efisiensi waktu	72	80	90%
10	Ketepatan informasi	68	80	85%
11	Kesesuaian informasi	67	80	83,75%
12	Kemudahan penyimpanan informasi	68	80	85%
13	Informasi ter- <i>update</i> (terbaru)	74	80	92,5%
14	Kelengkapan informasi	70	80	87,5%
15	Kerahasiaan informasi	64	80	80%
16	Mudah diakses	69	80	86,25%

17	Memberikan informasi dengan cepat	76	80	95%
18	Mudah dioperasikan atau dijalankan	73	80	91,25%
19	Bahasa komunikatif	68	80	85%
20	Petunjuk pengoperasian	65	80	81,25%
Total		1389	1600	86,8125%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong ini mendapatkan skor sebesar 86,8125% yang dapat dikategorikan dalam kategori "sangat baik". Sehingga dapat disimpulkan bahwa unjuk kerja sistem tersebut sangat baik.

Hasil pengujian II yang telah dilakukan oleh 20 orang responden tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong yang telah dikembangkan layak untuk digunakan. Sistem yang dikembangkan sangat baik dan dapat menggantikan sistem informasi akademik yang sebelumnya. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil masing-masing aspek penilaian sistem.

Desain sistem informasi akademik yang dikembangkan mendapatkan hasil yang sangat baik. Desain sistem yang telah dikembangkan lebih baik dari sistem informasi sebelumnya sehingga layak digunakan. Kemanfaatan, kualitas dan pengoperasian sistem informasi yang telah dikembangkan juga mendapatkan penilaian sangat baik, sehingga sistem informasi ini layak digunakan dan dapat menggantikan sistem informasi yang sebelumnya.

Perbaikan Sistem Informasi Akademik yang telah dikembangkan terdapat pada jenis tulisan dan kerahasiaan informasi. Keduanya mendapatkan penilaian yang cukup rendah dibandingkan dengan aspek yang lainnya. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diperhatikan pemilihan *font* yang digunakan dan

meningkatkan kerahasiaan informasi agar informasi dapat digunakan dengan sebaik-baiknya.

3. Uji Fungsi Sistem

Pengujian fungsionalitas dari sistem informasi akademik di SMK N 1 Pundong ini ditujukan untuk mengetahui dampak atau pengaruh sistem pada mutu layanan sekolah. Berikut merupakan hasil dari pengujian fungsionalitas sistem :

Tabel 22. Pengujian Fungsionalitas Sistem

No Butir	Pernyataan	x	y	Persentase
1	Menyediakan pelayanan yang baik	86	100	86%
2	Pelayanan sesuai dengan yang diharapkan	83	100	83%
3	Keakuratan pengadministrasian data akademik	85	100	85%
4	Memberikan pelayanan informasi yang cepat	92	100	92%
5	Memper memudahkan pemberian kritik dan saran untuk sekolah	80	100	80%
6	Membantu pengarsipan data dengan cepat	88	100	88%
7	Keamanan data terjamin	86	100	86%
8	Data yang ditampilkan terbaru	82	100	82%
9	Data yang ditampilkan adalah data valid	89	100	89%
10	Mudah diakses	87	100	87%
11	Memberikan data sesuai dengan yang diminta	88	100	88%
12	Memudahkan pengontrolan siswa	81	100	81%
13	Tampilan menarik	95	100	95%

14	Tampilan komunikatif	93	100	93%
15	Sarana pendukung (komputer) tercukupi	80	100	80%
Total		1295	1500	86,33%

$x = \text{skor yang diperoleh}$

$y = \text{skor yang diharapkan}$

Berdasarkan hasil pada tabel 27, diperoleh skor 86,33% untuk pengujian fungsionalitas Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong. Skor tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akademik ini sangat disetujui untuk meningkatkan mutu layanan sekolah.

Mutu pelayanan (*service quality*) mempunyai berbagai dimensi yang diantaranya adalah *reliability, responsiveness, assurance, empathy* dan *tangibles*. Kelima dimensi tersebut digunakan sebagai tolok ukur pengaruh pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong terhadap mutu layanan sekolah.

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel-tabel di atas, dapat dikatakan bahwa unjuk kerja Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong yang telah dikembangkan sangat baik. Pengaruh Sistem Informasi Akademik terhadap mutu layanan sekolah juga sangat disetujui oleh para *user* dari sistem tersebut. Kelima dimensi dari mutu pelayanan yaitu *reliability, responsiveness, assurance, empathy* dan *tangibles* termasuk dalam kategori sangat baik yang terbukti dari hasil uji fungsi sistem tersebut. Penilaian uji fungsi sistem yang cukup rendah adalah pada sarana pendukung sistem. Sarana pendukung sistem yang berupa komputer dan koneksi perlu ditambah agar fungsi sistem menjadi lebih maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan penelitian ini yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sekolah membutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menampung semua data sekolah. Sistem informasi tersebut harus mudah diakses, menyediakan data yang akurat dan handal.
2. Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong yang dikembangkan berdasarkan empat tahapan. Tahapan pengembangan sistem informasi tersebut adalah analisis kebutuhan, desain, pengkodean dan pengujian.
3. Hasil pengujian unjuk kerja Sistem Informasi Akademik di SMK N 1 Pundong yang dikembangkan mendapatkan skor 86,81%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dalam kategori sangat baik.
4. Pengaruh pengembangan Sistem Informasi Akademik SMK N 1 Pundong terhadap mutu layanan sekolah tersebut sangat baik dan disetujui oleh para responden. Hal ini terbukti dengan didapatkannya persentase sebesar 86,33% pada uji fungsi sistem.

B. Saran

Pengembangan Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong telah berhasil dikembangkan dan telah layak digunakan. Akan tetapi masih ada saran guna penyempurnaan penelitian yang berikutnya, yaitu :

1. Penambahan sarana pendukung sistem yaitu komputer dan koneksi agar fungsi sistem yang dikembangkan menjadi lebih maksimal
2. Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong pada penelitian berikutnya diharapkan dapat didukung oleh sistem operasi *Android*.
3. Bagi peneliti yang akan mengembangkan sebuah sistem informasi di SMK 1 Pundong, diharapkan dapat mengembangkan sistem informasi pendaftaran siswa baru, sistem informasi keuangan sekolah ataupun sistem informasi lowongan pekerjaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Pengembangan Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah :

1. Jaringan pada Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong ini masih lokal atau LAN (*Local Area Network*). Hal ini dikarenakan keterbatasan sarana pendukung sistem yang disediakan sekolah.
2. Sarana pendukung sistem yang berupa komputer dan koneksi masih kurang
3. Sistem Informasi Akademik SMK 1 Pundong hanya dapat digunakan oleh guru, karyawan dan kepala sekolah. Siswa tidak dapat menggunakan sistem ini karena sarana pendukung sistem masih terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2003. *Dasar Aplikasi Database MySQL + Delphi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Abdul Kadir. 2004. *Pemrograman Database Dengan Delphi 7 Menggunakan Access*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Asep Nur Ajiyati. (2011). *Pengembangan sistem informasi akademik berbasis short message service (SMS) interaktif sebagai media layanan informasi akademik di SMK Negeri 2 Bambanglipuro*. Skripsi FT UNY.
- Bunafit Nugroho & Indah Indriyanna. 2007. *Membuat Aplikasi Database SQL Server dengan Visual Basic 6.0*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ety Rochaety. (2009). *Sistem informasi manajemen pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gordon, D. (2002). *Sistem informasi manajemen*. Jakarta: Gramedia
- Hanif Al Fatta. (2007). *Analisis dan perancangan sistem informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan & organisasi modern*. Yogyakarta: Andi
- Hessel Nogi. (2007). *Manajemen publik*. Jakarta: Grasindo
- Ibrahim Bafadal. (2004). *Manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jogianto Hartono, MBA, Ph.D. 1999. *Pengenalan Komputer*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jogianto. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2009). *Sistem teknologi informasi pendekatan terintegrasi : konsep dasar, teknologi, aplikasi, pengembangan dan pengelolaan*. Yogyakarta: Andi
- Jose Ramalho. 2001. *SQL Server 7.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Ketut Darmayuda. 2007. *Pemrograman Client Server*. Bandung: Informatika.
- Mico Pardosi. 2004. *Pengenalan Internet*. Surabaya: Indah Surabaya.

- Nanik Sulistyowati. (2006). *Administrasi sarana dan prasarana sekolah dasar, bahan ajar diklat manajemen sekolah dasar*. Malang: Pusat pengembangan penataran guru IPS dan PMP Malang.
- Oke Setiawan. (2008). *Panduan membuat data flow diagram, entity relationship diagram dan database menggunakan power designer*. Bandung
- Pressman, R.S. (2002). *Rekayasa perangkat lunak : pendekatan praktis (buku satu)*. Alih bahasa CN Harnaningrum. Yogyakarta: Andi
- Rinanto (1988). *Adminitrasi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Ririn Hariyati. (2012). *Sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) online berbasis web dan SMS gateway di SMA Negeri 2 Klaten*. Skripsi FT UNY.
- Sadagopan, S. (2007). *Management information system*. India. Prentice-hall of India
- Soetam Rizky. (2011). *Konsep dasar rekayasa perangkat lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka Karya
- Soetarjo (1996). *Bengkel sekolah*. Jakarta: Depdikbud
- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (1987). *Pengelolaan materiil*. Jakarta: Prima Karya
- Sukirman. H, dkk. (1987) *Administrasi dan supervisi pendidikan..* Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan
- Sutjipto Basori Mukti. (1992). *Adminitrasi pendidikan*. Jakarta: Depdikbud
- Suyadi Prawiro. (2002). *Manajemen mutu terpadu total quality management*. Jakarta: Bumi Aksara
- Vischer. A. (2001). *Information teknologi in educational management*. Dordrecht: Kluwer Academic
- Zuhdan Prasetyo. (2012). *Research and development pengembangan berbasis penelitian*. Modul Kuliah Umum: Universitas Sebelas Maret: Surakarta

LAMPIRAN

KODE PROGRAM

1. Kode Program Halaman *Login*

```
unit Unit1;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, StdCtrls, Buttons, Grids, DBGrids, DB, ADODB, ExtCtrls, jpeg,
  sSkinProvider, sSkinManager;

type
  TForm_login = class(TForm)
    ADOConnection1: TADOConnection;
    ADOQuery1: TADOQuery;
    DataSource1: TDataSource;
    Panel2: TPanel;
    Panel1: TPanel;
    Label4: TLabel;
    Label1: TLabel;
    Label2: TLabel;
    Label3: TLabel;
    BitBtn1: TBitBtn;
    Edit1: TEdit;
    Edit2: TEdit;
    BitBtn2: TBitBtn;
    procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
    procedure BitBtn2Click(Sender: TObject);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
  private
    { Private declarations }
  public
    { Public declarations }
  end;

var
  form_login: TForm_login;

implementation

uses Unit2, Unit18, Unit19, Unit20;

{$R *.dfm}

procedure TForm_login.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  with ADOQuery1 do begin
    Close;
    SQL.Clear; // bersihkan perintah sql jika ada
    SQL.Add('select * from password_siswa where NIS='+QuotedStr(Edit1.Text));
    Open;
  end; // end with
  if ADOQuery1.RecordCount = 0 then
  begin
    AdoQuery1.SQL.Clear;
    AdoQuery1.SQL.Add('select * from password_guru where NIP='+QuotedStr(Edit1.Text));
    AdoQuery1.Open;
  end;
  if ADOQuery1.RecordCount = 0 then
  begin
    AdoQuery1.SQL.Clear;
    AdoQuery1.SQL.Add('select * from password_karyawan where NIK='+QuotedStr(Edit1.Text));
    AdoQuery1.Open;
  end;
end;
```

```

if ADOQuery1.RecordCount = 0 then
begin
  AdoQuery1.SQL.Clear;
  AdoQuery1.SQL.Add('select * from login where Username='+QuotedStr(Edit1.Text));
  AdoQuery1.Open;
end;
if ADOQuery1.RecordCount = 0 then
  Application.MessageBox('Maaf, username tersebut tidak ada', 'Informasi',MB_OK or MB_ICONINFORMATION)
else begin
  if ADOQuery1.FieldByName ('Password').AsString <> Edit2.Text
  then Application.MessageBox('Pastikan username atau password benar', 'Error',MB_OK or MB_ICONERROR)
  else
  begin
    if Adoquery1.FieldByName('Kategori').AsString = 'admin' then
      home.Show;
      form_login.Hide;
      //edit1.Clear;
      //edit2.Clear;
    if Adoquery1.FieldByName('Kategori').AsString = 'guru' then
      home_guru.Show;
      form_login.Hide;
      //edit1.Clear;
      //edit2.clear;
    if Adoquery1.FieldByName('Kategori').AsString = 'karyawan' then
      home_karyawan.Show;
      form_login.Hide;
      //edit1.Clear;
      //edit2.Clear;
    if Adoquery1.FieldByName('Kategori').AsString = 'siswa' then
      home_siswa.Show;
      form_login.Hide;
      //edit1.Clear;
      //edit2.Clear;
    end
  end;
end;

//if(Edit1.Text = 'smkpundong1') and
//((Edit2.Text = 'smk') then

//home.show
//else
//Application.MessageBox('Password Salah...!!','Information',MB_ICONQUESTION or MB_OK);
//edit1.Clear;
//edit2.Clear;
//exit;

procedure TForm_login.BitBtn2Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Terminate;
end;

procedure TForm_login.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

2. Kode Program Halaman Utama (*Home*)

```
unit Unit2;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, StdCtrls, Buttons, ActnMan, ActnColorMaps, ExtCtrls, Menus,
  sSkinProvider, sSkinManager;

type
  Thome = class(TForm)
    BitBtn2: TBitBtn;
    BitBtn3: TBitBtn;
    BitBtn4: TBitBtn;
    BitBtn5: TBitBtn;
    BitBtn6: TBitBtn;
    BitBtn7: TBitBtn;
    Label1: TLabel;
    Label2: TLabel;
    Label3: TLabel;
    Shape1: TShape;
    Label4: TLabel;
    Label5: TLabel;
    Label6: TLabel;
    Label7: TLabel;
    Label8: TLabel;
    Label9: TLabel;
    BitBtn8: TBitBtn;
    Label10: TLabel;
    BitBtn9: TBitBtn;
    Label11: TLabel;
    MainMenu1: TMainMenu;
    Edit1: TMenuItem;
    View1: TMenuItem;
    Minimize1: TMenuItem;
    BitBtn1: TBitBtn;
    Label13: TLabel;
    BitBtn10: TBitBtn;
    Label12: TLabel;
    sSkinManager1: TsSkinManager;
    sSkinProvider1: TsSkinProvider;
    a1: TMenuItem;
    Skin1: TMenuItem;
    Office2010Blueinternal1: TMenuItem;
    MacOS21: TMenuItem;
    N2: TMenuItem;
    Air1: TMenuItem;
    Aluminium1: TMenuItem;
    Beijing1: TMenuItem;
    BeijingExt1: TMenuItem;
    BlueGauze1: TMenuItem;
    BlueGlass1: TMenuItem;
    BlueIce1: TMenuItem;
    BluePlastic1: TMenuItem;
    Calcium1: TMenuItem;
    Cappuccino1: TMenuItem;
    Cold1: TMenuItem;
    DarkGlass1: TMenuItem;
    Deep1: TMenuItem;
    Desert1: TMenuItem;
    Elegant1: TMenuItem;
    FalloutStyle1: TMenuItem;
    Garnet1: TMenuItem;
    Default1: TMenuItem;
    Guru1: TMenuItem;
```



```

Karyawan1: TMenuItem;
Siswa1: TMenuItem;
Logout1: TMenuItem;
procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn2Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn3Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn4Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn8Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn5Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn6Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn7Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn9Click(Sender: TObject);
procedure Keluar2Click(Sender: TObject);
procedure Minimize1Click(Sender: TObject);
procedure Office2010Blueinternal1Click(Sender: TObject);
procedure MacOS21Click(Sender: TObject);
procedure N2Click(Sender: TObject);
procedure Air1Click(Sender: TObject);
procedure Aluminium1Click(Sender: TObject);
procedure Beijing1Click(Sender: TObject);
procedure BeijingExt1Click(Sender: TObject);
procedure BlueGauze1Click(Sender: TObject);
procedure BlueGlass1Click(Sender: TObject);
procedure BlueIce1Click(Sender: TObject);
procedure BluePlastic1Click(Sender: TObject);
procedure Calcium1Click(Sender: TObject);
procedure Cappuccino1Click(Sender: TObject);
procedure Cold1Click(Sender: TObject);
procedure DarkGlass1Click(Sender: TObject);
procedure Deep1Click(Sender: TObject);
procedure Desert1Click(Sender: TObject);
procedure Elegant1Click(Sender: TObject);
procedure FalloutStyle1Click(Sender: TObject);
procedure Garnet1Click(Sender: TObject);
procedure Default1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn10Click(Sender: TObject);
procedure Guru1Click(Sender: TObject);
procedure Karyawan1Click(Sender: TObject);
procedure Siswa1Click(Sender: TObject);
procedure Logout1Click(Sender: TObject);
procedure FormCreate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  home: Thome;

implementation

uses Unit3, Unit4, Unit5, Unit6, Unit7, Unit8, Unit9, Unit10, Unit1,
  Unit11, Unit21, Unit22, Unit23, Unit24;

{$R *.dfm}

procedure Thome.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  home.Hide;
  persuratan.show;
end;

procedure Thome.BitBtn2Click(Sender: TObject);
begin
  data_guru.show;

```

```

home.Hide;
end;

procedure Thome.BitBtn3Click(Sender: TObject);
begin
  data_siswa.show;
  home.hide;
end;

procedure Thome.BitBtn4Click(Sender: TObject);
begin
  data_alumni.show;
  home.hide;
end;

procedure Thome.BitBtn8Click(Sender: TObject);
begin
  data_nilai.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.BitBtn5Click(Sender: TObject);
begin
  jadwal_pelajaran.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.BitBtn6Click(Sender: TObject);
begin
  jadwal_guru.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.BitBtn7Click(Sender: TObject);
begin
  jadwal_ruang.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.BitBtn9Click(Sender: TObject);
begin
  inventaris_sekolah.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.Keluar2Click(Sender: TObject);
begin
  form_login.Edit1.Clear;
  form_login.Edit2.Clear;
  form_login.show;
  home.Close;
end;

procedure Thome.Minimize1Click(Sender: TObject);
begin
  application.Minimize;
end;

procedure Thome.Office2010Blueinternal1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Office2010 Blue (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.MacOS21Click(Sender: TObject);

```

```

begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'MacOS2 (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.N2Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Acryl (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Air1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Air (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Aluminium1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Aluminium (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Beijing1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Beijing (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BeijingExt1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'BeijingExt (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BlueGauze1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'BlueGauze (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BlueGlass1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'BlueGlass (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BlueIce1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'BlueIce (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BluePlastic1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'BluePlastic (internal)';

```

```

    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Calcium1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Calcium (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Cappuccino1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Cappuccino (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Cold1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Cold (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.DarkGlass1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'DarkGlass (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Deep1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Deep (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Desert1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Desert (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Elegant1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Elegant (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.FalloutStyle1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'FalloutStyle (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.Garnet1Click(Sender: TObject);
begin
    sSkinManager1.Active := False;
    sSkinManager1.SkinName := 'Garnet (internal)';
    sSkinManager1.Active := True;
end;

```

```

procedure Thome.Default1Click(Sender: TObject);
begin
  sSkinManager1.Active := False;
  sSkinManager1.SkinName := 'Retro (internal)';
  sSkinManager1.Active := True;
end;

procedure Thome.BitBtn10Click(Sender: TObject);
begin
  data_karyawan.show;
  home.Hide;
end;

procedure Thome.Guru1Click(Sender: TObject);
begin
  tambah_user_guru.ShowModal;
end;

procedure Thome.Karyawan1Click(Sender: TObject);
begin
  tambah_user_karyawan.ShowModal;
end;

procedure Thome.Siswa1Click(Sender: TObject);
begin
  tambah_user_siswa.ShowModal;
end;

procedure Thome.Logout1Click(Sender: TObject);
begin
  if messagedlg('Anda yakin ingin keluar?',mtconfirmation,[mbYes,mbNo],0)=mryes
  then
    begin
      home.Close;
      form_login.Show;
      form_login.Edit1.Clear;
      form_login.Edit2.Clear;
    end
  else
    abort;
end;

procedure Thome.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

3. Kode Program Halaman Data Guru

```

unit Unit3;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, StdCtrls, Buttons, Grids, DBGrids, ExtCtrls, DBCtrls, Menus,
  Mask, DB, ADODB, RpRave, RpDefine, RpCon, RpConDS;

type
  Tdata_guru = class(TForm)
    DBGrid1: TDBGrid;
    Label4: TLabel;
    Label5: TLabel;

```

```

Label6: TLabel;
Label7: TLabel;
Label8: TLabel;
Label9: TLabel;
Label10: TLabel;
Label11: TLabel;
Label12: TLabel;
BitBtn2: TBitBtn;
BitBtn3: TBitBtn;
DBComboBox1: TDBComboBox;
MainMenu1: TMainMenu;
View1: TMenuItem;
Minimize1: TMenuItem;
Label1: TLabel;
Label2: TLabel;
Label3: TLabel;
Shape1: TShape;
DBEdit1: TDBEdit;
DBEdit2: TDBEdit;
DBEdit3: TDBEdit;
DBEdit4: TDBEdit;
DBEdit5: TDBEdit;
DBEdit6: TDBEdit;
DBEdit7: TDBEdit;
DBEdit8: TDBEdit;
DataSource1: TDataSource;
ADOConnection1: TADOConnection;
ADOQuery1: TADOQuery;
BitBtn1: TBitBtn;
Edit2: TEdit;
BitBtn4: TBitBtn;
Label13: TLabel;
Home1: TMenuItem;
RvDataSetConnection1: TRvDataSetConnection;
RvProject1: TRvProject;
Report1: TMenuItem;
procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
procedure Home1Click(Sender: TObject);
procedure Keluar1Click(Sender: TObject);
procedure Minimize1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn2Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn3Click(Sender: TObject);
procedure Report1Click(Sender: TObject);
procedure FormCreate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  data_guru: Tdata_guru;

implementation

uses Unit2;

{$R *.dfm}

procedure Tdata_guru.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  Adoquery1.Edit;
end;

procedure Tdata_guru.Home1Click(Sender: TObject);
begin

```

```

home.show;
data_guru.Close;
end;

procedure Tdata_guru.Keluar1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Terminate;
end;

procedure Tdata_guru.Minimize1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Minimize;
end;

procedure Tdata_guru.BitBtn2Click(Sender: TObject);
begin
  adoquery1.Append;
end;

procedure Tdata_guru.BitBtn3Click(Sender: TObject);
begin
  if messagedlg('Hapus Data ?',mtconfirmation,[mbYes,mbNo],0)=mryes then AdoQuery1.delete;
end;

procedure Tdata_guru.Report1Click(Sender: TObject);
begin
  RvProject1.Execute;
  RvProject1.ExecuteReport('Report_Data_Guru.rav');
end;

procedure Tdata_guru.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

4. Kode Program Halaman Data Siswa

```

unit Unit4;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, StdCtrls, Buttons, ExtCtrls, DBCtrls, Grids, DBGrids, Menus,
  ADODB, DB, Mask, ExtDlgs, RpDefine, RpRave, RpCon, RpConDS;

type
  Tdata_siswa = class(TForm)
    Label4: TLabel;
    Label5: TLabel;
    Label8: TLabel;
    Label9: TLabel;
    Label10: TLabel;
    Label11: TLabel;
    Label12: TLabel;
    DBGrid1: TDBGrid;
    DBComboBox1: TDBComboBox;
    MainMenu1: TMainMenu;
    DataSource1: TDataSource;
    ADOConnection1: TADOConnection;
    DBEdit1: TDBEdit;
    DBEdit2: TDBEdit;
    DBEdit3: TDBEdit;
  end;

```

```

DBEdit4: TDBEdit;
DBEdit5: TDBEdit;
DBEdit6: TDBEdit;
View1: TMenuItem;
Minimize1: TMenuItem;
Label1: TLabel;
Label2: TLabel;
Label3: TLabel;
Shape1: TShape;
ADOQuery1: TADOQuery;
Label6: TLabel;
Label7: TLabel;
Label13: TLabel;
Label14: TLabel;
Label15: TLabel;
Label16: TLabel;
Label17: TLabel;
Label18: TLabel;
DBEdit7: TDBEdit;
DBEdit9: TDBEdit;
DBEdit10: TDBEdit;
DBEdit11: TDBEdit;
DBComboBox2: TDBComboBox;
DBComboBox3: TDBComboBox;
DBComboBox4: TDBComboBox;
DBComboBox5: TDBComboBox;
BitBtn1: TBitBtn;
BitBtn3: TBitBtn;
BitBtn4: TBitBtn;
Edit2: TEdit;
BitBtn5: TBitBtn;
RvProject2: TRvProject;
Label19: TLabel;
Home1: TMenuItem;
RvDataSetConnection2: TRvDataSetConnection;
Cetak1: TMenuItem;
procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
procedure Home1Click(Sender: TObject);
procedure Keluar1Click(Sender: TObject);
procedure Minimize1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn3Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn4Click(Sender: TObject);
procedure Cetak1Click(Sender: TObject);
procedure FormCreate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  data_siswa: Tdata_siswa;

implementation

uses Unit2, Unit5;

{$R *.dfm}

procedure Tdata_siswa.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  adoquery1.Append;
end;

procedure Tdata_siswa.Home1Click(Sender: TObject);
begin

```



```

home.show;
data_siswa.Close;
end;

procedure Tdata_siswa.Keluar1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Terminate;
end;

procedure Tdata_siswa.Minimize1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Minimize;
end;

procedure Tdata_siswa.BitBtn3Click(Sender: TObject);
begin
  if messagedlg('Hapus Data ?',mtconfirmation,[mbYes,mbNo],0)=mryes then AdoQuery1.delete;
end;

procedure Tdata_siswa.BitBtn4Click(Sender: TObject);
begin
  Adoquery1.Edit;
end;

procedure Tdata_siswa.Cetak1Click(Sender: TObject);
begin
  RvProject2.Execute;
  RvProject2.ExecuteReport('Report_Data_Siswa.rav');
end;

procedure Tdata_siswa.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

5. Kode Program Halaman Data Karyawan

```

unit Unit21;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, Menus, ExtCtrls, StdCtrls, DB, ADODB, Mask, DBCtrls, Buttons,
  Grids, DBGrids, RpCon, RpConDS, RpDefine, RpRave;

type
  Tdata_karyawan = class(TForm)
    Label1: TLabel;
    Label2: TLabel;
    Label3: TLabel;
    Shape1: TShape;
    MainMenu1: TMainMenu;
    Label4: TLabel;
    Label5: TLabel;
    Label7: TLabel;
    Label8: TLabel;
    Label9: TLabel;
    Label10: TLabel;
    Label11: TLabel;
    Label12: TLabel;
    DBGrid1: TDBGrid;
    BitBtn2: TBitBtn;

```

```

BitBtn3: TBitBtn;
DBComboBox1: TDBComboBox;
DBEdit1: TDBEdit;
DBEdit2: TDBEdit;
DBEdit3: TDBEdit;
DBEdit4: TDBEdit;
DBEdit5: TDBEdit;
DBEdit6: TDBEdit;
DBEdit7: TDBEdit;
BitBtn1: TBitBtn;
Edit2: TEdit;
BitBtn4: TBitBtn;
ADOQuery1: TADOQuery;
ADOConnection1: TADOConnection;
DataSource1: TDataSource;
Label6: TLabel;
Home1: TMenuItem;
RvProject3: TRvProject;
RvDataSetConnection3: TRvDataSetConnection;
View1: TMenuItem;
Cetak1: TMenuItem;
procedure Home1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn2Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
procedure BitBtn3Click(Sender: TObject);
procedure Cetak1Click(Sender: TObject);
procedure FormCreate(Sender: TObject);
private
  { Private declarations }
public
  { Public declarations }
end;

var
  data_karyawan: Tdata_karyawan;

implementation

uses Unit2;

{$R *.dfm}

procedure Tdata_karyawan.Home1Click(Sender: TObject);
begin
  home.show;
  data_karyawan.Close;
end;

procedure Tdata_karyawan.BitBtn2Click(Sender: TObject);
begin
  AdoQuery1.Append;
end;

procedure Tdata_karyawan.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  AdoQuery1.Edit;
end;

procedure Tdata_karyawan.BitBtn3Click(Sender: TObject);
begin
  if messagedlg('Hapus Data ?',mtconfirmation,[mbYes,mbNo],0)=mryes then AdoQuery1.delete;
end;

procedure Tdata_karyawan.Cetak1Click(Sender: TObject);
begin
  RvProject3.Execute;

```

```

RvProject3.ExecuteReport('Report_Data_Karyawan.rav');
end;

procedure Tdata_karyawan.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

6. Kode Program Inventaris Sekolah

```

unit Unit10;

interface

uses
  Windows, Messages, SysUtils, Variants, Classes, Graphics, Controls, Forms,
  Dialogs, Menus, ExtCtrls, StdCtrls, DBCtrls, Buttons, Mask, Grids,
  DBGrids, DB, ADODB, RpRave, RpDefine, RpCon, RpConDS;

type
  Tinventaris_sekolah = class(TForm)
    MainMenu1: TMainMenu;
    View1: TMenuItem;
    Minimize1: TMenuItem;
    Label1: TLabel;
    Label2: TLabel;
    Label3: TLabel;
    Shape1: TShape;
    DBGrid1: TDBGrid;
    Label4: TLabel;
    Label5: TLabel;
    Label6: TLabel;
    Label7: TLabel;
    Label8: TLabel;
    DBEdit1: TDBEdit;
    DBEdit2: TDBEdit;
    DBEdit3: TDBEdit;
    BitBtn1: TBitBtn;
    BitBtn2: TBitBtn;
    BitBtn3: TBitBtn;
    Edit2: TEdit;
    BitBtn4: TBitBtn;
    DBComboBox1: TDBComboBox;
    DBComboBox2: TDBComboBox;
    ADOConnection1: TADOConnection;
    ADOQuery1: TADOQuery;
    DataSource1: TDataSource;
    Label9: TLabel;
    DBEdit4: TDBEdit;
    Home1: TMenuItem;
    RvDataSetConnection5: TRvDataSetConnection;
    RvProject5: TRvProject;
    Cetak1: TMenuItem;
    procedure Home1Click(Sender: TObject);
    procedure Keluar1Click(Sender: TObject);
    procedure Minimize1Click(Sender: TObject);
    procedure BitBtn1Click(Sender: TObject);
    procedure BitBtn2Click(Sender: TObject);
    procedure BitBtn3Click(Sender: TObject);
    procedure Cetak1Click(Sender: TObject);
    procedure FormCreate(Sender: TObject);
  private
    { Private declarations }
  end;

```

```

public
  { Public declarations }
end;

var
  inventaris_sekolah: Tinventaris_sekolah;

implementation

uses Unit2;

{$R *.dfm}

procedure Tinventaris_sekolah.Home1Click(Sender: TObject);
begin
  home.show;
  inventaris_sekolah.close;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.Keluar1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Terminate;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.Minimize1Click(Sender: TObject);
begin
  Application.Minimize;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.BitBtn1Click(Sender: TObject);
begin
  AdoQuery1.Append;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.BitBtn2Click(Sender: TObject);
begin
  AdoQuery1.Edit;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.BitBtn3Click(Sender: TObject);
begin
  if messagedlg('Hapus Data ?',mtconfirmation,[mbYes,mbNo],0)=mryes then AdoQuery1.delete;
end;

procedure Tinventaris_sekolah.Cetak1Click(Sender: TObject);
begin
  RvProject5.Execute;
  RvProject5.ExecuteReport('Report_Data_Inventaris_Sekolah.rav');
end;

procedure Tinventaris_sekolah.FormCreate(Sender: TObject);
begin

end;

end.

```

**SURAT
KETERANGAN
VALIDASI**

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah", oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) **belum/ telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai

berikut:

1. Perlu observasi untuk menguji
2. SIA SMK pada guru / TU / kepala / siswa.

3. Perlu observasi keabsahan Sarpras
4. Bekas antara alat keagihan, alat + sel
5. keagihan (moral), tidak ada

Yogyakarta, Juli 2013

Validator

soeharto

Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP.19530825 197903 1 003

*Rajy ke pentahy
onh*

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Soeharto, MSOE, Ed.D
NIP : 19530825 197903 1 003
Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Sekolah", oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi
NIM : 09501244026
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1. perlu info guru pembuat : server,
2. kctil, komputer, internet
- 3.
4. perlu wawas mind by cyril
5. perp in ulohd -

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Soeharto, MSOE, Ed.D

NIP.19530825 197903 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Khairudin, Ph.D

NIP : 19790412 200212 1 002

Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah”, oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) **belum/ telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. *Tata tulis (lihat lampiran)*
2. *Perlu disediakan ^{tepat} sarana untuk pengembangan bagi sistem yang sudah ada.*
3.
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Moh. Khairudin, Ph.D

NIP. 19790412 200212 1 002

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Moh. Khairudin, Ph.D
NIP : 19790412 200212 1 002
Jabatan : Lektor

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah", oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi
NIM : 09501244026
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1. *Berapapun kalimat perlu lebih komunikatif*
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Moh. Khairudin, Ph.D

NIP. 19790412 200212 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP : 19611003 198703 1 002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah”, oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

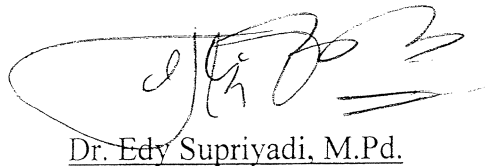
- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1. Butir pertanyaan (pernyataan) lebih spesifik (lebih detail)
2. Usulkan menganyaklah ITC, SIA spt apa yg diperlukan
3. selengkap
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP : 19611003 198703 1 002

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah”, oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1. *Tambahkan saran feedback dari responden*
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi, M.Pd.

NIP. 19611003 198703 1 002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP :19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Peayanan Sekolah”, oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

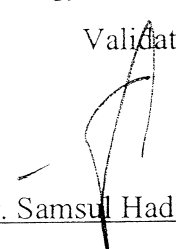
- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator


Dr. Samsul Hadi, M.Pd,M.T.

NIP. 19600529 198403 1 003

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP : 19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah", oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) **belum/ telah** siap diujicobakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. - *Cek kembali pernyataan*
2. *(Cerdaskan 2 masalah di pahami?)*
3. - *Cek kembali ada jawaban*
4. *kan yg tidak tertulis pd*
5. *pernyataan dg alternatif jawaban*

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd.M.T.

NIP. 19600529 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP : 19600529 198403 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengembangan Sistem Informasi Akademik Di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Peayanan Sekolah", oleh peneliti:

Nama : Juri Benedi

NIM : 09501244026

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro S1

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini :

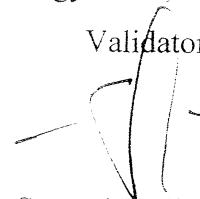
- Layak digunakan tanpa revisi
- Layak digunakan dengan revisi sesuai saran
- Tidak layak

SARAN :

1. Barat instrumen Uj parameter SIM
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta, Juli 2013

Validator



Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T.

NIP. 19600529 198403 1 003

PERSURATAN



DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL

SMK 1 PUNDONG



Alamat : Menang, Srihardono, Pundong Bantul, 55771, ☎ (0274)6464184, 6464185 Fax.(0274)6464186
Web.site : www.smk1pundong.sch.id E-mail : smk1pundong@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

421.5/179/LL/IV/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK 1 Pundong menerangkan bahwa :

Nama : JURI BENEDI
Nim : 09501244026
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro UNY

Telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMK 1 Pundong dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah” dengan waktu penelitian 29 April s.d 26 Juli 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 24 April 2014

Kepala Sekolah



Dra. Elly Karyani Sulistyawati
NIP. 19580118 198603 2 004



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 1408/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

25 April 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Negeri 1 Pundong

Dalam rangka pelaksanaan Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMK NEGERI 1 PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SEKOLAH"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Juri Benedi	09501244026	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 1 PUNDONG

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Giri Wiyono, MT.
NIP : 19620806 198812 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 25 April 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,
Dekan I,

[Signature]
Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 112/ELKO/TA-S1/IV/2013**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI S1
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :

Pembimbing : **Drs. Giri Wiyono, MT**

Bagi mahasiswa (Nama, NIM) : **Juri Benedi (09501244026)**

Jurusan/Prodi : Pendidikan Teknik Elektro - S1

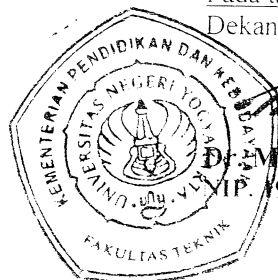
Judul Tugas Akhir Skripsi : **Pengembangan Sistem Informasi Akademik di SMK Negeri 1 Pundong Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Sekolah**

- Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta

Pada tanggal : 1 April 2013

Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

- Penyusunan Yth :
Pembantu Dekan II FT UNY
Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
Yang bersangkutan.



SURAT KETERANGAN / IJIN
070/3661/V/4/2013

Jaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 1408/UN34.15/ PL/2013
jal : 25 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

- ingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJAZAKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : JURI BENEDI NIP/NIM : 09501244026
Alamat : KARANGMALANG, YOGYAKARTA
Instansi : PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMK 1 PUNDONG UNTUK
MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SEKOLAH
Alamat : SMK NEGERI 1 PUNDONG Kota/Kab. BANTUL
Tanggal : 26 April 2013 s/d 26 Juli 2013

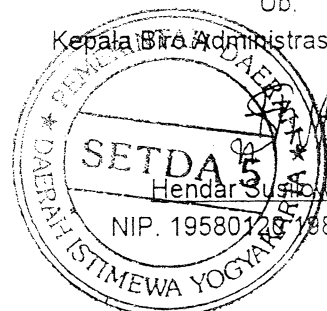
Adapun Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 26 April 2013

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Revisi :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Bantul c/q Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



(B A P P E D A)

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/0667/111

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor : 070/3661/V/4/2013
Tanggal : 26 April 2013 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat :

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada :

Nama : **JURI BENEDI**
Alamat : Fak. Pendidikan Teknik Elektro UNY, Karangmalang Yogyakarta
NIP/NIM/No. KTP : 09501244026
Tema/ : **PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI SMK1**
Judul Kegiatan : **PUNDONG UNTUK MENINGKATKAN MUTU LAYANAN SEKOLAH**
Lokasi : KAB BANTUL
Waktu : 29 April s.d 26 Juli 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 29 April 2013

A.n Kepala,
Kepala Bidang Data Pengembangan
dan Penelitian

Tiau Sakti Santosa, S.S, M.Hum
NIP. 19700105 199903 1006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Dikmenof Kab. Bantul
- Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Bantul
- Ka. UPT Pendidikan Pundong
- Ka. SMK N 1 Pundong Kab. Bantul
- Yang Bersangkutan
- Arsip